

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN KIPPERS  
SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI KRADENAN 2  
KECAMATAN SRUMBUNG,  
KABUPATEN MAGELANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:  
SUYITNO  
NIM: 136042271009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## PERSETUJUAN

Sekripsi dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 Srumbung Kabupaten Magelang” yang disusun oleh Suyitno NIM : 13604227109 ini telah di periksa, di setujui dan dinyatakan layak untuk di teliti oleh pembimbing.

Yogyakarta, 7 September 2015

Pembimbing



**Drs. SRIDADI, M.Pd.**

NIP. 19611230 198803 1 001

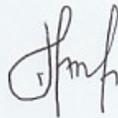
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi di tunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 7 September 2015

Yang Menyatakan,



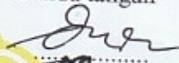
**Suvitno**

NIM. 13604227109

## PENGESAHAN

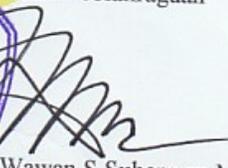
Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 Srumbung Kabupaten Magelang” yang disusun oleh Suyitno NIM : 13604227109 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Sridadi, M.Pd	Ketua Penguji		26/10-15
Ahmad Ritaudin, M.Or	Sekretaris Penguji		26/10-15
Sudardiyono, M.Pd	Penguji I (Utama)		21/10-15
Farida Mulyaningsih, M.Kes	Penguji II (Pendamping)		26/10-15



Yogyakarta, Oktober 2015  
Fakultas Ilmu Keolahragaan

  
Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

### **MOTTO**

1. Bekerja keras untuk mencapai cita – cita dan untuk kebahagiaan keluarga.
2. Semakin berat ujian yang dihadapi maka semakin dekat cita –cita akan tercapai.
3. Motivasi terbesar tumbuh dari dalam diri kita sendiri, jadikan itu seperti karang yang tahan dari hantaman gelombang samudra.
4. Jangan berpikir tidak bisa, selamanya kamu akan tidak bisa, tapi cobalah berpikir untuk bisa, maka suatu saat kamu akan bisa meraihnya.
5. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu umatnya, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.
6. Kegagalan merupakan keberhasilan yang tertunda, berdoa dan terus berusaha adalah hal yang luar biasa.
7. Hal terindah dalam hidup adalah kebersaman, yang berharga dalam hidup adalah keberhasilan, namun sesuatu yang mahal dalam hidup adalah kejujuran.

## **PERSEMBAHAN**

Karya yang sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang ada dalam hati penulis, diantaranya :

1. Susanti, istriku tercinta yang telah memberikan semangat motivasi, dukungan dan pengorbanan dengan sabar dan ikhlas.
2. Putra dan putriku tersayang Nabilah Sukma Kamilia, dan Jahfal Sukma Jati yang memberiku semangat dan dorongan untuk menyelesaikan tugas ini.

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN KIPERS SISWA  
KELAS IV DAN KELAS V SD NEGERI KRADENAN 2 DI  
KECAMATAN SRUMBUNG**

Oleh  
Suyitno  
NIM : 13604227109

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung.

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei* dengan teknik pengambilan datanya dengan menggunakan instrumen Tes melempar bola, menangkap bola, memukul bola dan lari 40 meter. Subjek penelitian ini seluruh siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 sejumlah 50 siswa. Teknik analisis yang dilakukan adalah statistik deskriptif dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 17 siswa atau 34%. Secara keseluruhan tingkat keterampilan dasar bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung dengan kategori sangat tinggi adalah sebanyak 3 siswa (6%), kategori tinggi 13 siswa (26 %), kategori sedang 17 siswa (34%), kategori rendah 13 siswa (26 %), dan kategori sangat rendah 4 siswa (8%).

Kata Kunci : *keterampilan dasar, kipers*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan dan penyelesaian penelitian skripsi yang berjudul Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 Srumbung Kabupaten Magelang ini dengan lancar.

Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 Srumbung Kabupaten Magelang.

Ucapan dan terima kasih atas segala bimbingan yang telah diberikan serta bantuan yang sangat berarti, kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., selaku dekan FIK UNY yang telah memberikan ijin penelitian ini.
2. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si, selaku Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan atas persetujuan dalam penelitian ini.
3. Bapak Drs. Sriawan. M.Kes, selaku Ketua Program Studi PGSD/PKS Penjaskes FIK UNY serta Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kepercayaan dan membuka jalan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, selaku Penasehat Akademis atas perhatian, motivasi, bimbingan dan nasehatnya.
5. Bapak Drs. Sridadi, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan dan wawasan tentang penelitian dan penulisan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Karyawan Sub Bagian Kemahasiswaan dan Sub Bagian Pendidikan yang membantu penulisan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Kepala SD Negeri Kradenan 2 Srumbung Kabupaten Magelang yang telah memberikan izin untuk pengambilan data.
8. Teman-teman PKS walaupun kita hanya bersama sebentar, tetapi percayalah kalian selalu dalam ingatanku.
9. Semua pihak yang telah membantu selama perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.

Disadari adanya keterbatasan pengetahuan yang diperoleh sampai sekarang, skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan demi terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Demikian laporan ini semoga bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Januari 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi Teoritik.....	7
1. Ruanglingkup Pendidikan Jasmaniolah Olahrag dan kesehatan.....	7
2. Hakikat Keterelampilan Dasar.....	9
3. Hakikat Permainan Kipers .....	11
4. Hakikat Melempar Bola .....	15
5. Hakikat Memukul Bola.....	18
6. Hakikat Menangkap Bola.....	21

7. Hakikat Lari Dalam Permainan Kipers .....	23
8. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	25
9. Karakteristik SD Negeri Kradenan 2.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	29
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
C. Populasi Penelitian.....	31
D. Instrumen.....	32
E. Ujicoba.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Keterampilan Dasar Melempar.....	35
2. Keterampilan Dasar Menangkap.....	37
3. Keterampilan Dasar Memukul.....	39
4. Keterampilan Dasar Lari.....	41
5. Keterampilan Dasar Bermain Kipers.....	43
B. Pembahasan.....	45
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	48
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	48
C. Saran.....	48
D. Keterbatasan Penelitian.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	52

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Norma Penilaian.....	34
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Melempar Bola Dalam Bermainan Kippers Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.....	35
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Menangkap Bola Dalam Bermainan Kippers Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 Kecamatan Srumbung Kabupaten gelang.....	37
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Memukul Bola Dalam Bermainan Kippers Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.....	39
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Lari Dalam Bermainan Kippers Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.....	41
Tabel 6. Deskripsi Kemampuan Melempar Bola Dalam Bermainan Kippers Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.....	43

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan kippers.....	13
Gambar 2. Melempar Bola Lambung .....	16
Gambar 3. Melempar Bola Datar.....	17
Gambar 4. Melempar Bola Menyusur Tanah.....	18
Gambar 5. Pukulan Datar Kedepan .....	19
Gambar 6. Pukulan Menyamping Kekiri .....	20
Gambar 7. Pukulan Menyamping Kekanan.....	20
Gambar 8. Pukulan Pukulan Melambung Jauh .....	21
Gambar 9. Menangkap Bola Lambung .....	22
Gambar 10. Menangkap Bola Datar .....	23
Gambar 11. Menangkap Bola Menyusur Tanah .....	23
Gambar 12. Diagram Batang Keterampilan Dasar Melempar Bola Dalam Bermainan Kippers Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang .....	36
Gambar 13. Diagram Batang Keterampilan Dasar Menangkap Bola Dalam Bermainan Kippers Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.....	38
Gambar 14. Diagram Batang Keterampilan Dasar Memukul Bola Dalam Bermainan Kippers Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.....	40
Gambar 15. Diagram Batang Keterampilan Dasar Lari Dalam Bermainan Kippers Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 Kecamatan Srumbung .....	42

Gambar 16.	Diagram Batang Keterampilan Dasar Bermaian Kippers Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang.....	44
------------	---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Proposal TAS.....	52
Lampiran 2. Kartu Bimbingan.....	53
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	54
Lampiran 4. Analisis Hasil Uji Coba.....	60
Lampiran 5. Permohonan Ijin Penelitian dari Pembimbing.....	67
Lampiran 6. Permohonan Ijin Peneliti dari DEKAN.....	68
Lampiran 7. Surat Keterangan Ijin dari UPTD Kec. Srumbung.....	69
Lampiran 8. Surat Keterangan Pengambilan data dari SD Negeri Kradenan 2.....	70
Lampiran 10. Rekapitulasi Data Kasar.....	71
Lampiran 11 Analisis Hasil Penelitian .....	73
Lampiran 11 Alat yang diterakan dari Balai Metrologi.....	74
Lampiran 12 Foto-foto Pengambilan Data.....	78

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (bab I pasal 1). Hal ini tidak terlepas dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional kita. Adapun fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional (bab II pasal 3). Sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (bab II pasal 4).

Keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi kualitas manusia sebagai pelaksana pembangunan baik kualitas fisik maupun jiwanya. Kedua unsur ini saling berpengaruh, karena di dalam tubuh (raga) yang sehat terdapat jiwa yang sehat pula. Oleh karena itu, pemerintah mewajibkan untuk memasukkan mata pelajaran pendidikan jasmani pada setiap jenjang pendidikan, yaitu tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006:70) tujuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan diantaranya adalah mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Ruang lingkup mata pelajaran penjasorkes di sekolah dasar meliputi gerak dasar dalam permainan, kebugaran, senam lantai, gerak ritmik, dan penerapan budaya hidup sehat (KTSP,2006). Ruang lingkup tersebut diajarkan di sekolah dasar dari kelas I sampai kelas VI. Sesuai dengan setandar kompetensi yaitu: memprakekan gerak dasar kedalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai yang terkandung didalamnya dan sesuai dengan kompetensi dasar yaitu: mempraktekan gerak dasar dalam permainan bola kecil sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi serta nilai kerjasama tim,

sportifitas, dan kejujuran. Ruang lingkup Penjasorkes dapat diketahui bahwa permainan bola kecil merupakan salah satu bagian dari pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar. Permainan bola kecil merupakan permainan yang memakai alat bola kecil, sedangkan macam-macam permainan bola kecil antara lain : *rounders*, kasti, bola bakar, *kippers*, *base ball*, *soft ball*, tenis lapangan.

Pelaksanaan proses pembelajaran permainan di sekolah, pada umumnya siswa Sekolah Dasar diberikan pemaparan teori dan pembelajaran tehnik dasar secara terpisah-pisah. Begitu pula dalam pembelajaran permainan bola kecil seperti dalam permainan kipers, siswa diintruksikan untuk melakukan gerakan menangkap, melempar, dan memukul. Setelah belajar tersebut kemudian diberikan penjelasan mengenai peraturan permainan. Selanjutnya pada pelaksanaan permainan kippers. Permainan kipers merupakan olahraga yang menyenangkan. Olahraga ini biasa dilakukan oleh anak-anak baik di desa maupun di kota. Permainan bola kipers membutuhkan tempat yang leluasa untuk bergerak, dengan demikian pemain akan bebas bergerak dan memukul bola sesuai kemampuan masing-masing, sehingga permainan akan menjadi menarik.

Proses pembelajaran keterampilan bermain kippers yang dilakukan oleh para siswa kelas IV dan V SD Negeri Kradenan 2, terlihat masih kurang maksimal dalam melakukan belajar tentang dasar-dasar keterampilan bermain kippers, namun mereka sangat semangat dalam mengikuti kegiatan bermain kipers. Penguasaan keterampilan bermain kippers siswa terlihat kurang

maksimal, karena dalam proses pembelajaran penjasorkes banyak dilakukan di halaman sekolah dengan keadaan halaman yang sudah di konblok.

Keterampilan dasar bermain kipers setiap anak sekolah dasar tidak sama. Hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kemampuan dan keterampilan siswa. Agar bermain kipers dengan baik diperlukan beberapa keterampilan yang harus dimiliki siswa yaitu melempar, memukul, dan menangkap bola serta lari. Siswa yang mempunyai bekal kemampuan melempar, memukul, dan menangkap bola serta kemampuan lari yang bagus akan memiliki tingkat keterampilan dasar bermain kipers yang baik pula. Faktor lain yang juga berpengaruh adalah sarana dan prasarana untuk bermain kipers. Peralatan bermain kippers jumlahnya masih kurang, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran kurang maksimal. Pelaksanaan pembelajaran bermain kippers di SD Negeri Kradenan, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang mengalami kendala misalnya: lapangan yang sekaligus sebagai halaman sekolah dan sudah di permanen atau di konblok, sehingga dalam pelaksanaannya kurang maksimal karena siswa harus selalu berhati – hati supaya tidak jatuh dan terluka, serta adanya peralatan bermain kippers yang masih kurang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang tingkat keterampilan dasar bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung. Keterampilan dasar bermain kippers yang ingin penulis teliti di sini adalah keterampilan melempar, memukul dan menangkap bola serta keterampilan lari.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan proses pembelajaran permainan di Sekolah Dasar, pada umumnya siswa diberikan pemaparan teori dan pembelajaran secara terpisah-pisah.
2. Pembelajaran keterampilan bermain kipers di SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung kurang maksimal karena terkendala halaman yang sudah di konblok atau permanen.
3. Masih banyak siswa kelas IV dan V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang yang masih kurang menguasai keterampilan bermain kipers, memukul, melempar, menangkap bola dan lari.
4. Belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV dan V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, dan untuk membatasi permasalahan agar lebih terfokus, maka dalam penelitian ini dibatasi pada “Tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah tersebut di atas, rumusan masalahnya sebagai berikut,” Seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis :
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan satu informasi tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain kippers.
  - b. Hasil penelitian ini sebagai referensi apabila nantinya akan dilakukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut.
2. Secara praktis
  - a. Bagi peserta didik dapat sebagai pengetahuan dalam bermain kippers.
  - b. Bagi guru pendidikan jasmani dapat sebagai masukan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain kippers.
  - c. Bagi sekolah dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi sekolah dalam bidang pendidikan jasmani.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan**

Ruang lingkup mata pelajaran penjasorkes di sekolah dasar meliputi gerak dasar dalam permainan, kebugaran, senam lantai, gerak ritmik, renang, aktivitas luar kelas dan penerapan budaya hidup sehat. Ruang lingkup tersebut diajarkan di sekolah dasar dari kelas I sampai kelas VI dengan materi yang bervariasi. Salah satu diantaranya adalah materi permainan kippers. Permainan kippers termasuk dalam ruang lingkup gerak dasar dalam permainan dan diajarkan di kelas IV dan kelas V sekolah dasar semester 1 dan 2.

Standar kompetensi penjasorkes kelas IV dan kelas V semester 1 yaitu: 1) mempraktikkan gerak dasar kedalam permainan sederhana dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya, 2) mempraktikkan latihan untuk meningkatkan kebugaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, 3) mempraktikkan berbagai bentuk latihan senam lantai yang lebih kompleks dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, 4) mempraktikkan keterampilan gerak ritmik terstruktur secara beregu tanpa dan dengan menggunakan musik dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan 5) menerapkan budaya hidup sehat. Standar kompetensi tersebut dijabarkan dalam beberapa kompetensi dasar.

Permainan bola kecil termasuk dalam standar kompetensi yang pertama yaitu mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan sederhana

dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Standar kompetensi tersebut dijabarkan dalam beberapa kompetensi dasar : 1) mempraktikkan gerak dasar dalam permainan bola kecil sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama tim, sportifitas, dan kejujuran, 2) mempraktikkan gerak dasar atletik sederhana, serta nilai semangat, percaya diri dan disiplin, 3) mempraktikkan gerak dasar permainan bola besar sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama, sportifitas, dan kejujuran.

Materi permainan bola kecil di kelas IV semester 1 yaitu permainan kasti dan dilanjutkan pada semester 2 dengan permainan kippers (silabus). Standar kompetensi pada semester 2 yaitu : 1) mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, 2) mempraktikkan latihan kebugaran yang lebih kompleks untuk meningkatkan keterampilan dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, 3) mempraktikkan senam lantai dengan kompleksitas gerakan yang lebih tinggi, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, 4) mempraktikkan keterampilan gerak ritmik terstruktur secara beregu tanpa dan dengan menggunakan musik, serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya, 5) mempraktikkan gerak dasar renang gaya bebas dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, 6) mempraktikkan kegiatan berkemah di lingkungan sekitar sekolah dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan 7) menerapkan budaya hidup sehat. Standar kompetensi tersebut dijabarkan dalam beberapa kompetensi dasar.

Permainan kippers termasuk dalam standar kompetensi mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Standar kompetensi tersebut dijabarkan dalam beberapa kompetensi dasar yaitu : 1) mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola kecil beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama regu, sportifitas, dan kejujuran, 2) mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerja sama regu, sportifitas, dan kejujuran, dan 3) mempraktikkan gerak dasar atletik yang dimodifikasi: lompat, loncat dan lempar, dengan memperhatikan nilai-nilai pantang menyerah, sportifitas, percaya diri dan kejujuran.

## **2. Hakikat keterampilan Dasar**

### **a. Pengertian Keterampilan dasar**

Setiap manusia pada umumnya dibekali keterampilan dasar berupa gerak. Dalam kehidupan sehari-hari keterampilan gerak sangat dibutuhkan baik untuk menyelesaikan pekerjaan sehari-hari secara individu maupun secara kelompok.

Menurut Gordon (1994)([www.Duniapelajar.com](http://www.Duniapelajar.com)) keterampilan merupakan sebuah kemampuan dalam mengoperasikan pekerjaan secara lebih mudah dan tepat. Pengertian keterampilan menurut Gordon ini cenderung mengarah pada aktivitas psikomotor.

Menurut Amung Ma`mun dan Yudha M. Saputra, (2000: 57), keterampilan adalah drajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien. Semakin tinggi kemampuan seseorang mencapai tujuan yang di harapkan, maka semakin terampil orang tersebut.

Pengertian dasar berdasarkan kamus besar bahasa idonesia (Kbbi.Web.Id), dasar adalah bakat atau pembawaan sejak lahir.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan dasar adalah suatu bakat yang dimiliki seseorang sejak lahir yang dapat diasah dan dikembangkan untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Keterampilan dasar tersebut sangat diperlukan seseorang untuk melakukan segala sesuatu, misalnya permainan dalam olahraga. Setiap permainan memiliki teknik dasar yang harus dikuasai agar pemain dapat memainkan permainan tersebut dengan baik dan lancar. Begitu juga dalam permainan kippers yang memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Diantaranya adalah teknik melempar, memukul dan menangkap bola serta lari.

b. Macam – Macam Keterampilan Dasar.

Penguasaan pada setiap cabang olahraga berlandaskan pada penguasaan keterampilan dasar yaitu keterampilan dasar tersebut secara umum terbagi menjadi tiga kelompok (Amung Ma`mun dan Yudha M. Saputra, 2000: 57), yaitu:

#### 1) Keterampilan Lokomotor

Lokomotor adalah keterampilan untuk menggerakkan anggota badan dalam keadaan titik berat badan berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain.

#### 2) Keterampilan Non Lokomotor.

Non lokomotor adalah keterampilan yang dilakukan dengan menggerakkan anggota badan yang melibatkan sendi dan otot dalam keadaan si pelaku menetap, statis, kaki tetap menumpu pada bidang tumpu.

#### 3) Keterampilan manipulatif.

Manipulatif adalah keterampilan menggunakan anggota badan, tangan atau kaki untuk mengontrol bola.

#### c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan.

Pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor yang secara umum dibedakan menjadi tiga hal yang utama (Amung Ma`mun dan Yudha M. Saputra, 2000: 57), yaitu: 1) Faktor proses belajar mengajar. 2) Faktor pribadi. 3) Faktor situasional.

### **3. Hakikat Permainan Kipers**

#### a. Pengertian Kipers

Kipers merupakan permainan bola kecil yang mirip dengan kasti. Kipers adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu. Setiap

regu terdiri atas 12 orang pemain. Regu pemukul harus memperoleh angka atau nilai sebanyak mungkin, sedangkan regu penjaga harus berusaha agar lawan tidak memperoleh nilai atau angka. (Edi Sih Mitranto dan Slamet, 2010 :4).

Permainan kipers sangat cocok diberikan kepada siswa sekolah dasar. Di dalam permainan kippers terkandung nilai-nilai positif, utamanya bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani. Permainan bola kippers memupuk kedisiplinan. Permainan ini juga melatih kejujuran, kerja sama, dan tanggung jawab. Kippers juga dapat dimainkan oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Oleh karena itu, permainan kipers sangat cocok bagi anak usia sekolah dasar.

#### b. Peralatan bermain Kipers

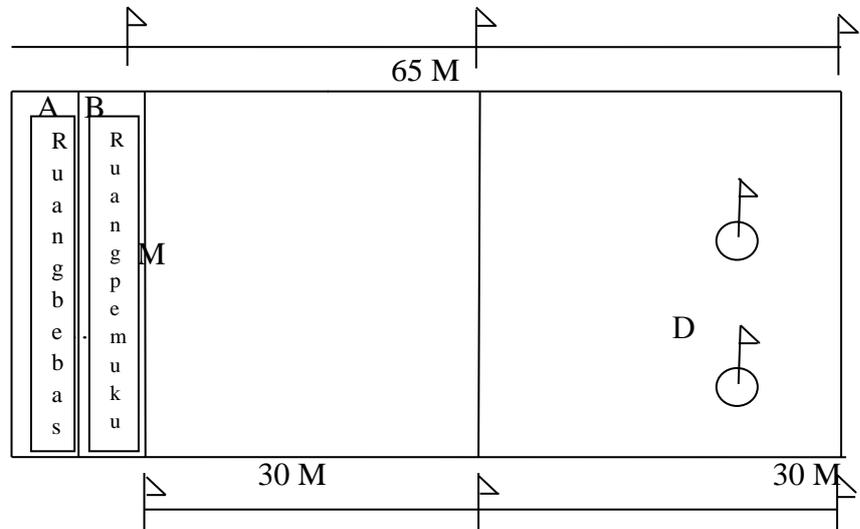
Peralatan yang digunakan untuk bermain kipers antara lain sebagai berikut (Edy Sih Mitranto, Slamet, 2010:80) adalah sebagai berikut :

- 1) Bola kasti atau bola tenis, berwarna merah atau oranye.
- 2) Tongkat pemukul, panjang keseluruhannya sekitar 50-60 cm, sedangkan panjang pegangan sekitar 15-20 cm.
- 3) Tiang hinggap, tingginya 1,5 meter dari tanah.
- 4) Peralatan lain, seperti papan tulis, kapur, bendera, dan bolpoin.

#### c. Lapangan Kipers

Lapangan kipers berbentuk persegi panjang dengan ukuran 30 X 65 meter dengan dua tiang hinggap ( C dan D). Ruang pemukul dengan ukuran 30 X 5 meter dan ruangan regu pemukul 5 X 30 meter.

Apabila digambarkan lapangan kipers akan tampak seperti gambar di bawah ini (Edy Sih Mitranto, Slamet, 2010:90) :



Gambar 1. Lapangan Kipers  
Edi Sih Mitranto (2010: 90)

#### d. Peraturan Permainan Kipers

Peraturan permainan kipers sebagai berikut (Edy Sih Mitranto, Slamet, 2010:95):

- 1) Waktu permainan 2 X 45 menit dan istirahat lamanya 10 menit.
- 2) Permainan kipers terdiri atas dua regu. Masing-masing regu berjumlah 12 orang dengan satu orang sebagai kapten. Pemain menggunakan nomor dada dari 1-12. Ditambah pemain pengganti atau cadangan sebanyak 6 orang.
- 3) Kewajiban regu pemukul ialah memukul bola, lari ketiang hinggap dan kembali keruang pemukul.

- 4) Kewajiban regu penjaga yaitu menangkap bola yang di pukul, mematikan pelari dengan melempar bola, membakar ruang regu pemukul apabila tidak ada pemukul lagi.
- 5) Pemukul harus melambungkan bola sendiri.
- 6) Pukulan dinyatakan baik, apabila bola jatuh didaerah lapangan (30 m) dan boleh berlari ke tiang hinggap.
- 7) Ketentuan ini di berlakukan untuk pelari :
  - a) Apabila bola dikembalikan keruang pemukul melewati garis batas ruang pemukul dari lapangan permainan, pelari harus berhenti ditempat.
  - b) Apabila bola hilang, pelari harus berhenti dan boleh berlari lagi apabila bola telah ditemukan dan dimasukan kedalam lapangan permainan.
  - c) Seorang pemain yang salah melempar boleh masuk keruangan pemukul ( B ) tanpa menuju C atau D lebih dahulu.
  - d) Seorang pemukul yang sah pukulanya, boleh tinggal diruang pukul kalau di pandang membahayakan.
  - e) Seorang pelari yang menurut perhitungan dalam situasi membahayakan boleh kembali ke tiang hinggap atau keruang pemukul.
  - f) Pemukul yang meleset pukulanya tidak boleh berlari, tetapi harus menunggu atas pukulan yang sah dari teman berikutnya.

- g) Apabila regu pemukul tinggal seorang, pemukul ini diberi kesempatan untuk memukul 3 kali pukulan sah.
- 8) Lemparan untuk mematikan lawan harus mengenai bagian bahu kebawah, penjaga tidak boleh berlari membawa bola. Lemparan yang mengenai pemain menyebabkan pergantian jaga.
- 9) Bola tangkap harus dilakukan dengan tangan satu, pada waktu bola tangkap yang ketiga si penangkap harus melemparkan bola tegak lurus keatas dengan membelakangi ruang pukul dan regu jaga secepatnya menuju ruang regu pemukul atau tiang hinggap.
- 10) Penilaian dapat dilakukan apabila :
- a) Bola tangkap memperoleh nilai 1 (satu )
  - b) Kembali keruangan pemukul dengan pukulan yang sah atas pukulan sendiri nilai 2 ( dua )
  - c) Kembali atas pukulan kawan dan pelari tidak melakukan kesalahan

#### **4. Hakikat Melempar Bola**

##### **a. Pengertian Melempar**

Lempar adalah suatu gerakan yang menyalurkan tenaga pada suatu benda yang menghasilkan daya pada benda tersebut dengan memiliki kekuatan kedepan atau keatas ( Muhamad Djumidar A. Widya, 2004:121)

Melempar bola adalah teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan kipers. Terutama bagi regu penjaga agar bisa melempar ke bagian tubuh regu pemukul dengan tepat.

## b. Tehnik Dasar Melempar

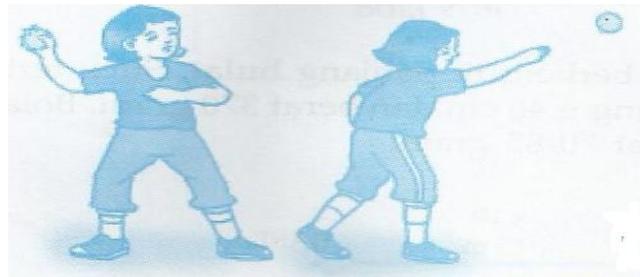
Beberapa teknik melempar bola yaitu (Dadan Haryana dan Giriverianti, 2010:4-6) :

### 1) Melempar Bola Lambung

Melempar bola lambung yaitu melempar bola ke depan dengan arah sedikit ke atas. Teknik ini berguna untuk lemparan jarak jauh.

Cara melakukannya yaitu :

- a) Posisi awal : tubuh berdiri tegak, arahkan pandangan ke sasaran.
- b) Peganglah bola dengan tangan kanan.
- c) Tariklah tangan kanan ke belakang tubuh, tangan kiri ke depan-atas. Bersamaan dengan itu, langkahkan kaki kiri ke depan.
- d) Lemparkanlah bola ke depan atas dengan kuat, disertai putaran bahu dan gerakan tubuh ke depan.

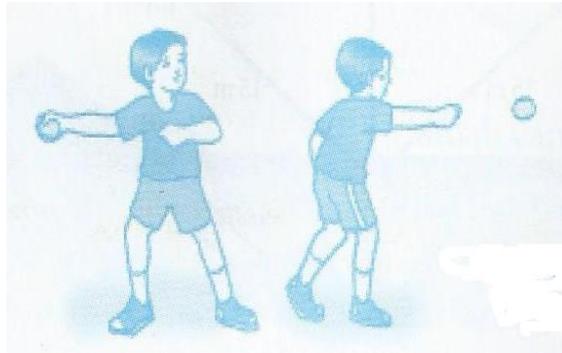


Gambar 2. Melempar Bola Lambung  
Dadan Heryana(2010: 5)

### 2) Melempar Bola Datar

Melempar bola datar artinya melempar bola ke depan secara mendatar. Lemparan ini memerlukan kecepatan yang lebih tinggi dibandingkan lemparan lambung. Cara melakukan lemparan bola datar yaitu :

- a) Posisi awal : tubuh berdiri tegak, arahkan pandangan ke depan.
- b) Peganglah bola dengan tangan kanan.
- c) Tariklah tangan kanan (yang memegang bola) jauh ke belakang tubuh, tangan kiri ke depan atas. Bersamaan dengan itu, langkahkan kaki kiri ke depan.
- d) Lemparkanlah bola ke depan secara mendatar setinggi bahu. Lemparan harus kuat, disertai dengan putaran bahu dan gerakan tubuh ke depan.



Gambar 3. Melempar Bola Datar  
Dadan Haryana (2010: 5)

### 3) Melempar Bola Menyusur Tanah

Cara melakukannya adalah sebagai berikut :

- a) Posisi awal : tubuh berdiri tegak, arahkan pandangan ke arah sasaran di depan.
- b) Peganglah bola dengan tangan kanan.
- c) Tariklah tangan kanan (yang memegang bola) ke belakang, dengan arah telapak tangan menghadap depan. Posisi lengan di bawah.
- d) Lemparkanlah bola dengan cara mengayunkan lengan ke depan, seperti menggelindingkan bola.



Gambar 4. Melempar Bola Menyusur Tanah  
Dadan Haryana(2010: 5)

c. Tujuan Melempar Bola

Lemparan yang baik apabila lemparan tepat pada sasaran dan cepat. Lemparan digunakan untuk membagi bola dengan penjaga lainnya untuk mematikan pelari (Drs.Pandoyo Edi Hartomo dan Dra. Endang Widyaastuti, 2010: 5)

**5. Hakikat Memukul Bola**

Keterampilan memukul bola wajib dikuasai setiap pemain kippers. Jika menguasai teknik ini, pemain dapat bermain dengan baik. Ada empat teknik memukul bola, yaitu: pukulan datar kedepan, pukulan menyamping kekiri, pukulan menyamping kekanan dan pukulan melambung jauh.

a. Pukulan datar kedepan

Cara melakukannya adalah sebagai berikut :

- 1) Peganglah pemukul pada ujung bagian pegangan.
- 2) Sikap seperti pukulan melambung jauh, hanya badan tetap tegak dan kaki tidak ditekuk.

- 3) Perkenaan kayu pemukul dan bola saling tegak lurus dan kayu pemukul dalam gerakan horisontal.
- 4) Arah bola akan kekanan atau kekiri tergantung pada arah hadap kayu pemukul saat perkenaan dengan bola.



Gambar 5. Pukulan Datar Kedepan  
Edi Sih Mitranto (2010: 93)

b. Pukulan menyamping kekiri

Cara melakukannya adalah sebagai berikut :

- 1) Sikap seperti pada pukulan datar kedepan, tetapi kaki kanan diubah kedepan agak kekanan.
- 2) Badan diputar searah dengan pukulan.
- 3) Ayunan lengan sedemikian rupa hingga perkenaan kayu pemukul dan bola sedikit dari atas menuju ke bawah.



Gambar 6. Pukulan Menyamping Kekiri  
Edi Sih Mitranto (2010: 93)

c. Pukulan menyamping kekanan

Cara melakukannya adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk memperoleh hasil menyamping kekanan secara pasti, kaki sejajar dan badan menuju ke depan.
- 2) Sikap seperti pada pukulan datar kedepan, hanya lengan ditarik keatas sedikit kebelakang dan dapat pula dibantu dengan kaki kanan ditarik kebelakang.
- 3) Arah pukulan dari atas menuju kebawah dengan sudut pukulan dengan arah yang dikehendaki.



Gambar 7. Pukulan Menyamping ke Kanan  
Edi Sih Mitranto (2010: 93)

d. Pukulan melambung jauh

Cara melakukannya adalah sebagai berikut :

- 1) Peganglah pemukul pada bagian pegangan.
- 2) Setelah bola dilambungkan, segera ambil sikap rentangkan kaki kanan atau kaki kiri, sesuai dengan tangan yang digunakan untuk memukul kearah kanan atau kiri.
- 3) Berat badan bertumpu pada kaki yang direntangkan, badan dicondongkan kebelakang dan kaki yang direntangkan sedalam mungkin, tetapi tetap dalam keseimbangan.



Gambar 8. Pukulan Melambung Jauh  
Edi Sih Mitranto (2010: 93)

## 6. Hakikat Menangkap Bola

Keterampilan menangkap bola wajib dimiliki setiap pemain kippers. Saat akan menangkap, pandangan harus mengarah kepada bola yang akan ditangkap. Ada tiga teknik menangkap bola, yaitu: teknik menangkap bola lambung, menangkap bola datar, dan menangkap bola menyusur tanah.

### a. Menangkap Bola Lambung

Cara melakukannya sebagai berikut :

- 1) Posisi awal : tubuh berdiri tegak, kedua tangan dijulurkan ke atas. Kedua telapak tangan digabungkan membentuk corong.
- 2) Tangkaplah bola yang datang dari atas. Peganglah bola dengan baik menggunakan kedua telapak tangan. Lalu, turunkan kedua tangan setelah berhasil menangkap bola.



Gambar 9. Menangkap Bola Lambung  
Edi Sih Mitranto (2010: 91)

#### b. Menangkap Bola Datar

Lemparan bola tidak selalu melambung ada juga lemparan mendatar. Cara menangkap bola mendatar yang benar sebagai berikut:

- 1) Posisi awal : tubuh berdiri tegak, kedua tangan dijulurkan ke depan setinggi dada. Kedua telapak tangan digabungkan membentuk corong.
- 2) Tangkaplah bola yang datang dari depan. Peganglah bola dengan baik menggunakan kedua telapak tangan. Lalu, tariklah kedua tangan ke belakang setelah berhasil menangkap bola.



Gambar 10. Menangkap Bola Datar  
Edi Sih Mitranto (2010: 91)

c. Menangkap Bola Menyusur Tanah

Cara melakukannya sebagai berikut :

- 1) Posisi awal : tubuh agak jongkok. Kedua telapak tangan dalam posisi terbuka pada permukaan tanah, siap menyongsong bola datang.
- 2) Tangkaplah bola menyusur tanah yang datang. Peganglah bola dengan baik menggunakan kedua telapak tangan.



Gambar 11. Menangkap Bola Menyusur Tanah  
Edi Sih Mitranto (2010: 92)

## 7. Hakikat Lari Dalam Permainan Kipers

a. Pengertian Lari

Lari adalah frekuensi langkah yang dipercepat sehingga pada waktu berlari ada kecenderungan badan melayang (Muchamad Djumidar A. Widya, 2004 : 13).

Dalam permainan kipers, ada dua cara berlari yang perlu dikuasai. *Pertama*, berlari lurus dengan cepat. *Kedua*, berlari zig-zag atau berbelok-belok. Gerakan lari dilakukan pemukul setelah melakukan pukulan. Pemukul berlari menuju tiang hinggap. Bila memungkinkan, pemukul dapat langsung ke tiang bebas. Dari tiang bebas kembali ke ruang bebas.

b. Unsur – Unsur Pokok dalam berlari

Unsur–unsur pokok dalam berlari (mochamad Jumidar A.Widya,2004 : 41) yaitu :

- 1) Harus mempunyai kecondongan badan sesuai dengan jarak yang akan ditempuh.
- 2) Harus dapat atau mempunyai pengaturan nafas secara wajar.
- 3) Harus ada koordinasi dan kelemasan antara semua otot yang mempunyai hubungan yang satu dengan yang lain.
- 4) Harus mempunyai gerakan yang serasi dan seimbang antara gerakan irama langkah kaki dan dengan gerakan lengan, disesuaikan antara yang satu dengan yang lain.

c. Manfaat Lari

Tehnik lari merupakan tehnik dasar individual yang dibutuhkan oleh pelari atau pemukul. Tehnik ini sangat penting untuk mengejar bola atau untuk mempertahankan diri bagi pelari dari lemparan bola. Selain itu juga berguna untuk menyelamatkan diri dari lemparan bola harus lari dengan menghindar.

## **8. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar**

Anak besar merupakan anak usia sekolah dasar yaitu antara 6 tahun sampai 12 tahun (Tisnowati Tamat dan Moekarto Mirman, 2005: 4.79). Pada fase umur ini anak sudah berkembang baik fisik maupun rohaninya. Perkembangan fisik atas jasmani anak sangat berbeda satu sama lain, meskipun anak-anak tersebut usianya relatif sama, bahkan dalam kondisi ekonomi yang relatif sama pula. Hal ini antara lain disebabkan oleh perbedaan gizi, lingkungan, perlakuan orang tua terhadap anak, kebiasaan hidup dan lain-lain. Nutrisi dan kesehatan sangat mempengaruhi perkembangan fisik anak. Kekurangan nutrisi dapat menyebabkan pertumbuhan anak menjadi lamban, kurang berdaya dan tidak aktif. Sebaliknya, anak yang memperoleh makanan yang bergizi, lingkungan yang menunjang, perlakuan orang tua serta kebiasaan hidup yang baik akan menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak.

Selain faktor nutrisi atau gizi, olahraga juga merupakan faktor penting pada pertumbuhan fisik anak. Anak yang kurang berolahraga atau tidak aktif seringkali menderita kegemukan atau kelebihan berat badan yang dapat mengganggu gerak dan kesehatan anak. Orang tua harus memperhatikan kesehatan anaknya, pengawasan dan penanganan yang salah akan mempengaruhi pertumbuhan dan kesehatan anak. Menurut Endang R.Sukamti (2007:1-2) pertumbuhan adalah proses yang ada pada diri seseorang yang bersifat kuantitatif, atau peningkatan dalam hal ukuran. Perkembangan adalah proses perubahan kapasitas atau kemampuan kerja

organ-organ tubuh ke arah keadaan yang makin terorganisasi dan terspesialisasi.

Sedangkan perkembangan secara rohani dapat diketahui dari perkembangan intelektual dan emosional. Perkembangan intelektual dapat dipengaruhi oleh kesehatan, pergaulan dan pembinaan orang tua. Sedangkan perkembangan emosional dipengaruhi oleh usia, pendidikan, lingkungan dan pembimbing orang tua. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembinaan orang tua memegang peranan penting dalam perkembangan rohani psikis seorang anak.

Anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik yang berbeda-beda (Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih, 2009:6.3). Karakteristik anak usia sekolah dasar tersebut antara lain :

a. Anak senang bermain

Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan, lebih-lebih bagi siswa kelas rendah. Guru SD hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya.

b. Anak senang bergerak

Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak.

c. Anak senang bekerja dalam kelompok

Karakteristik ini membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok, bermain secara beregu.

d. Anak senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung.

Anak akan lebih memahami sesuatu jika anak tersebut terlibat langsung dengan apa yang diajarkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada usia sekolah dasar yaitu: umur 6-12 tahun seorang anak akan lebih banyak bergerak, bermain dengan temannya dan melakukan aktivitas langsung. Untuk itu pembelajaran Penjasorkes yang sesuai antara lain kipers, sepak bola, bola voli dan lain-lain. Yang perlu diperhatikan adalah proses belajar mengajar pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan kondisi perkembangan anak didik (siswa) secara praktis, maksudnya dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar tidak berpanjang lebar, baik itu cara memberikan instruksi maupun pelaksanaan kepada siswa. Jangan menekankan pada peraturan permainan yang sebenarnya, cukup dengan peraturan yang sederhana. Dengan peraturan yang sederhana diharapkan gerak anak lebih optimal.

## **9. Karakteristik SD Negeri Kradenan 2**

SD Negeri Kradenan 2 adalah salah satu sekolah dasar di UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Srumbung yang terletak di daerah pegunungan, yaitu di Desa Kradenan. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Banyuadem, sebelah timur berbatasan dengan Desa Sudimoro,

sebelah selatan berbatasan dengan Desa Salam, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Srumbung. Mata pencaharian penduduk sebagian besar petani, dan ada juga yang bekerja sebagai buruh bangunan. Jumlah seluruh siswa SD Negeri Kradenan 2 pada tahun ajaran 2014/2015 adalah 169 siswa.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian Sumirah (2010), yang berjudul: " Kemampuan Melempar Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Punukan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo". Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, populasinya sebanyak 35 siswa yang terdiri dari 21 siswa putra dan 14 siswi putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan melempar bola kasti untuk siswa kelas IV dan V SD Negeri Punukan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo termasuk dalam kategori baik 70 %, kategori sedang 30 %, dan kategori kurang 0 %".
2. Penelitian Dodi Herlambang F.A (2010), yang berjudul :”Perbedaan Kemampuan Melempar Bola Kasti Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Pedesaan dengan Sekolah Dasar di Perkotaan”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, populasinya sebanyak 60 siswa yang terdiri dari 30 siswa daerah pedesaan dan 30 siswa daerah perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang tinggal di pedesaan memiliki kemampuan melempar bola kasti yang lebih baik daripada siswa di perkotaan dengan nilai t hitung  $5,427 > t$  tabel 1,672. Rerata siswa pedesaan lebih tinggi jika dibanding siswa perkotaan. Siswa pedesaan memiliki rerata sebesar 26,47 , sedangkan siswa perkotaan memiliki rerata sebesar 20,48.

### **C. Kerangka Berpikir**

Permainan kippers merupakan salah satu jenis permainan bola kecil. Permainan kippers termasuk permainan beregu. Permainan ini mengutamakan kegembiraan dan ketangkasan para pemainnya. Sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV dan kelas V sekolah dasar yang suka bermain dan bergerak. Untuk dapat memenangkan permainan dalam bermain bola kippers, satu regu dituntut untuk bekerja sama dengan baik dan kekompakan dalam bermain. Untuk dapat bermain kippers diperlukan penguasaan teknik dan taktik yang tepat. Keterampilan dasar melempar, memukul, menangkap menjadi syarat setiap siswa untuk dapat bermain kippers. Di samping itu, keterampilan lari juga diperlukan saat bermain kippers. Akan tetapi, keadaan siswa yang ada di Sekolah Dasar Negeri Kradenan 2 belum sepenuhnya bisa melakukan berbagai macam teknik di atas. Banyak siswa yang kurang tepat dalam melakukan pukulan. Dalam melakukan permainan siswa banyak yang bercanda serta tidak serius.

Berdasarkan alasan-alasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa Sekolah Dasar Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. Karena menurut peneliti, hal tersebut perlu dibuktikan dengan penelitian mengenai keterampilan dasar bermain kippers. Pengukuran yang digunakan adalah tes keterampilan siswa dalam melempar bola kippers, memukul bola dan menangkap bola serta keterampilan lari untuk mengetahui keterampilan dasar bermain kippers siswa

kelas IV dan kelas V Sekolah Dasar Negeri Kradenan 2 di Kecamatan  
Srumbung, Kabupaten Magelang.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung. Data yang diperoleh dari tes perbuatan/praktek dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional dari variabel penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar bermain kippers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung tahun ajaran 2014/2015. Keterampilan dasar adalah suatu bakat yang dimiliki seseorang sejak lahir yang dapat diasah dan dikembangkan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien oleh kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 untuk bermain kippers. Keterampilan dasar bermain kippers meliputi keterampilan melempar, memukul, menangkap, dan lari. Variabel tersebut akan diukur dengan tes melempar bola 10 kali dengan jumlah skor maksimal 50, tes memukul bola kippers 10 kali dengan jumlah skor maksimal 10, tes menangkap bola kippers 10 kali dengan jumlah skor maksimal 10, dan lari jarak pendek 40 meter dengan hitungan detik.

### **C. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang

diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 dengan jumlah 50 siswa.

#### **D. Instrumen**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Suharsimi Arikunto, 2005:101). Untuk dapat mengumpulkan data dengan teliti, maka diperlukan instrumen penelitian. Instrumen yang baik adalah instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur), sedang instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument yang dibuat sendiri yang di ujicoba di SD Negeri Kaliurang I. Instrumen penelitiannya yaitu: tes ketepatan melempar, tes memukul, tes menangkap, dan tes lari.

#### **E. Ujicoba Instrumen**

Untuk menguji kelayakan Instrumen dilakukan ujicoba instrument. Ujicoba dilakukan di SD Negeri Kaliurang I, Kecamatan Srumbung. Reabilitas dicari dengan metode belah dua pengolahan menggunakan komputer program SPSS *for windows* 13,00. Nilai reliabilitas melempar = 0,895, memukul = 0,631, menangkap = 0,625, dan lari = 0,986.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Tes yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

##### **1. Tes Ketepatan Melempar Bola Kippers**

- a. Tujuan : Mengukur ketepatan melempar bola kippers terhadap sasaran.

## **2. Tes Memukul Bola Kippers**

- a. Tujuan: Mengukur keterampilan memukul bola kippers.

## **3. Tes Menangkap Bola Kippers**

- a. Tujuan : Mengukur keterampilan menangkap bola lambung dengan interval tertentu dan keadaan datangnya bola dengan situasi yang berbeda.

## **4. Tes Lari Menempuh Jarak 40 Meter**

- a. Tujuan : Mengukur kecepatan.

## **G. Teknik Analisa Data**

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Skor yang diperoleh dijadikan nilai dengan skala 0-100 (Suharsimi Arikunto, 2001:242). Pengubahan skor menjadi nilai dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Nilai masing-masing butir dalam tes kemudian dihitung menggunakan persentase. Menurut Anas Sudjono (1995:40) dengan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase  
f = frekuensi yang sedang dicari  
n = jumlah total frekuensi

Selanjutnya hasil penelitian disajikan dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Menurut Saifudin Azwar

(2010: 148) pengkategorian berdasarkan  $\bar{x}$  (rata-rata) dan standar deviasi (SD) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Keterampilan Dasar Bermain kipers

No	Kelas Interval	Kategori
1	$\bar{x} + 1,5 \text{ SD} < X$	Sangat tinggi
2	$\bar{x} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \bar{x} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$\bar{x} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \bar{x} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$\bar{x} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \bar{x} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$X \leq \bar{x} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan : SD : standar deviasi

$\bar{x}$  : rata-rata

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Data penelitian tentang tingkat keterampilan dasar bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung yang meliputi keterampilan melempar, memukul, menangkap dan lari, untuk selanjutnya hasil penelitian dijabarkan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil penelitian keterampilan dasar melempar, memukul, menangkap, dan lari siswa kelas IV dan V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung adalah sebagai berikut :

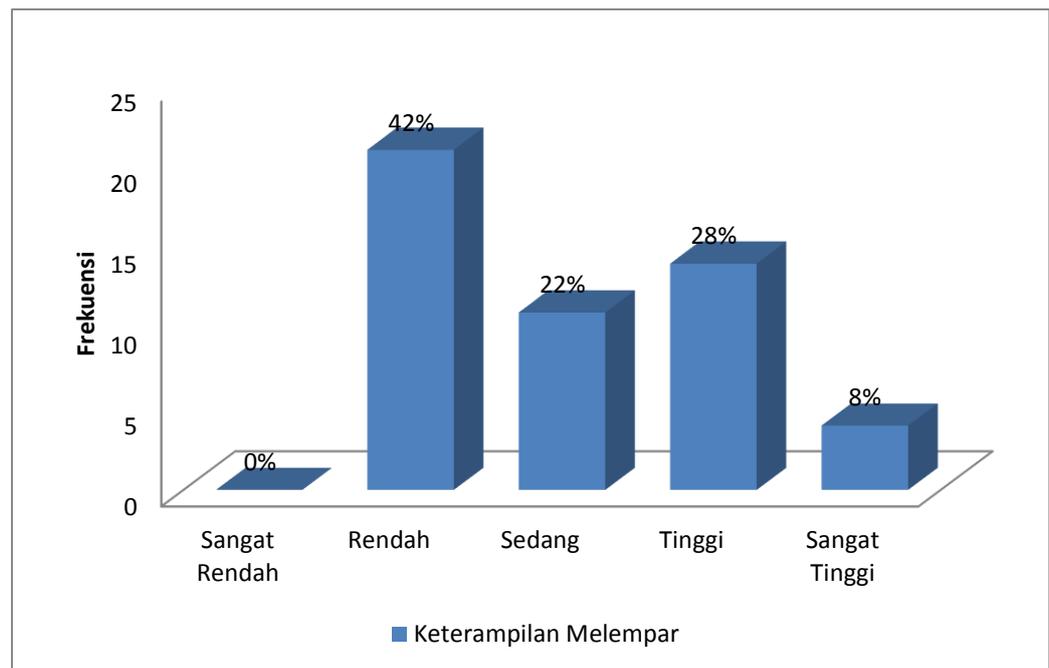
#### 1. Keterampilan Dasar Melempar

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan dasar melempar dalam bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung dengan rerata sebesar 19,80, nilai tengah sebesar 18,5, nilai sering muncul sebesar 10 dan simpangan baku sebesar 8,60. Sedangkan skor tertinggi sebesar 40 dan skor terendah sebesar 10. Nilai-nilai tersebut kemudian diolah dan dikategorikan sesuai dengan hasil analisis data, didapatkan kategori seperti dalam tabel berikut :

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Melempar Dalam Bermain Kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$32,70 < X$	4	8	Sangat Tinggi
2	$24,11 < X \leq 32,69$	14	28	Tinggi
3	$15,51 < X \leq 24,10$	11	22	Sedang
4	$6,92 < X \leq 15,50$	21	42	Rendah
5	$X \leq 6,91$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		50	100	

Berdasarkan tabel distribusi keterampilan dasar melempar bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang dapat disajikan dalam gambar diagram batang berikut :



Gambar 12. Diagram Batang Keterampilan Dasar Melempar Dalam Bermain Kipers Siswa Kelas IV Dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung.

Dari tabel dan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar melempar bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori rendah dengan 21 siswa atau 42%. Siswa yang mempunyai tingkat keterampilan dasar melempar bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung dengan kategori sangat tinggi adalah sebanyak 4 siswa (8%), kategori tinggi 14 siswa (28 %), kategori sedang 11 siswa

(22%), kategori rendah 21 siswa (42 %), dan kategori sangat rendah 0 siswa (0 %). Keterampilan dasar melempar bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung adalah rendah, hal ini dipengaruhi oleh kesiapan siswa yang masih kurang dan tes ketepatan melempar merupakan sesuatu hal yang baru untuk para siswa, sehingga siswa kurang percaya diri untuk melaksanakan tes tersebut.

## 2. Keterampilan Dasar Menangkap

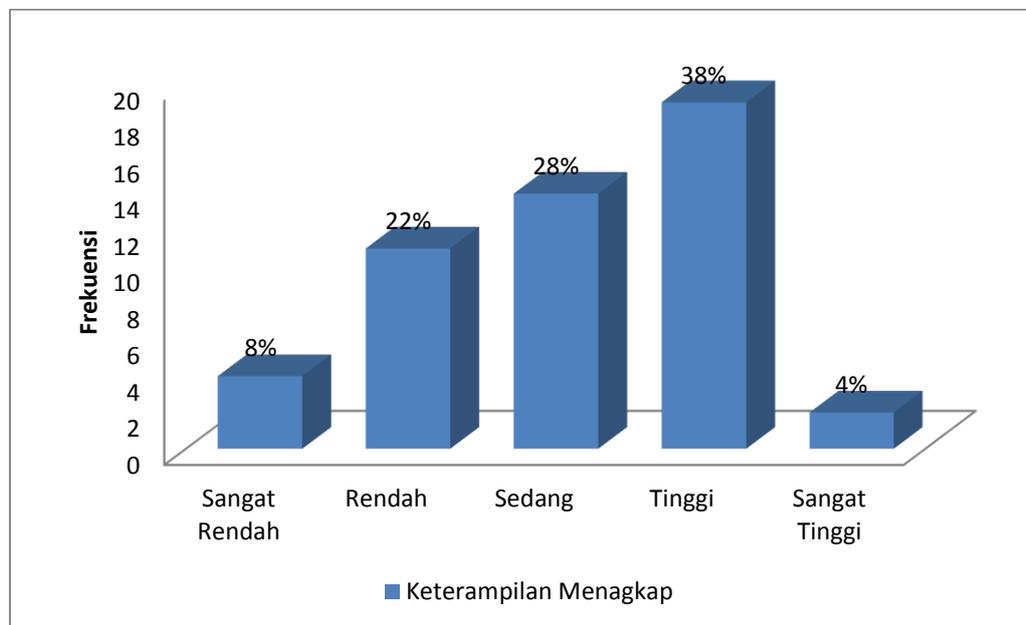
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan dasar menangkap bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung dengan rerata sebesar 5,72, nilai tengah sebesar 6, nilai sering muncul sebesar 7 dan simpangan baku sebesar 2,07. Sedangkan skor tertinggi sebesar 10 dan skor terendah sebesar 1. Nilai-nilai tersebut kemudian diolah dan dikategorikan sesuai dengan hasil analisa data, didapatkan kategori seperti dalam tabel berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Menangkap Dalam Bermain Kipers Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$8,84 < X$	2	4	Sangat Tinggi
2	$6,77 < X \leq 8,83$	19	38	Tinggi
3	$4,69 < X \leq 6,76$	14	28	Sedang
4	$2,62 < X \leq 4,68$	11	22	Rendah
5	$X \leq 2,61$	4	8	Sangat Rendah
Jumlah		50	100	

Berdasarkan tabel distribusi keterampilan dasar menangkap bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan

Srumbung, Kabupaten Magelang dapat disajikan dalam gambar diagram batang berikut :



Gambar 13. Diagram Batang Keterampilan Dasar Menangkap Dalam Bermain Kipers Siswa Kelas IV Dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung.

Dari tabel dan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar menangkap bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori tinggi dengan 19 siswa atau 38%. Siswa yang mempunyai tingkat keterampilan dasar menangkap bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang dengan kategori sangat tinggi adalah sebanyak 2 siswa (4%), kategori tinggi 19 siswa (38 %), kategori sedang 14 siswa (28%), kategori rendah 11 siswa (22 %), dan kategori sangat rendah 4 siswa (8 %). Keterampilan dasar menangkap bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD N Kradenan 2 di

Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang adalah tinggi, hal ini dipengaruhi oleh adanya kebiasaan siswa dalam bermain kippers harus bisa menangkap untuk dapat memperoleh nilai dan untuk mematikan lawan pemain. Sehingga di dalam pelaksanaan tes keterampilan menangkap siswa sudah terlihat adanya kesiapan dan percaya diri untuk melaksanakan tes.

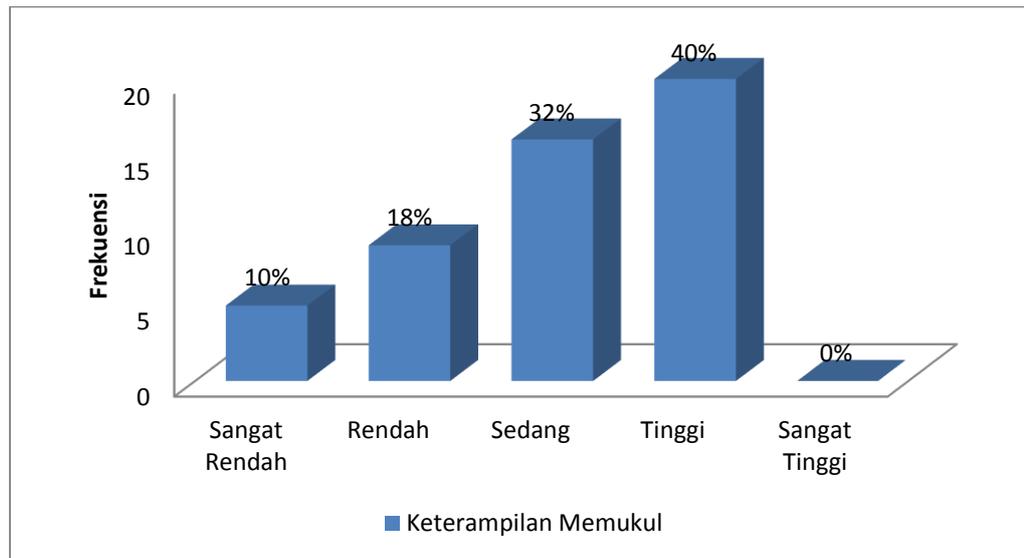
### 3. Keterampilan Dasar Memukul

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan dasar memukul bermain kippers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang dengan rerata sebesar 7,78, nilai tengah sebesar 8, nilai sering muncul sebesar 8 dan simpangan baku sebesar 1,82. Sedangkan skor tertinggi sebesar 10 dan skor terendah sebesar 3. Nilai-nilai tersebut kemudian diolah dan dikategorikan sesuai dengan hasil analisa data, didapatkan kategori seperti dalam tabel berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Memukul Bermain Kippers Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$10,52 < X$	0	0	Sangat Tinggi
2	$8,70 < X \leq 0,51$	20	40	Tinggi
3	$6,88 < X \leq 8,69$	16	32	Sedang
4	$5,06 < X \leq 6,87$	9	18	Rendah
5	$X \leq 5,05$	5	10	Sangat Rendah
Jumlah		50	100	

Berdasarkan tabel distribusi keterampilan dasar memukul bermain kippers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang dapat disajikan dalam gambar diagram batang berikut :



Gambar 14. Diagram Batang Keterampilan Dasar Memukul Dalam Bermain Kipers Siswa Kelas IV Dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung.

Dari tabel dan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar memukul dalam bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori tinggi dengan 20 siswa atau 40%. Siswa yang mempunyai tingkat keterampilan dasar memukul bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang dengan kategori sangat tinggi adalah sebanyak 0 siswa (0%), kategori tinggi 20 siswa (40%), kategori sedang 16 siswa (32%), kategori rendah 9 siswa (18%), dan kategori sangat rendah 5 siswa (10%). keterampilan dasar memukul dalam bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang adalah tinggi, hal ini dipengaruhi oleh kebiasaan siswa di dalam bermain kipers siswa

melakukan memukul bola, sehingga siswa terlihat lebih percaya diri untuk melaksanakan tes memukul bola.

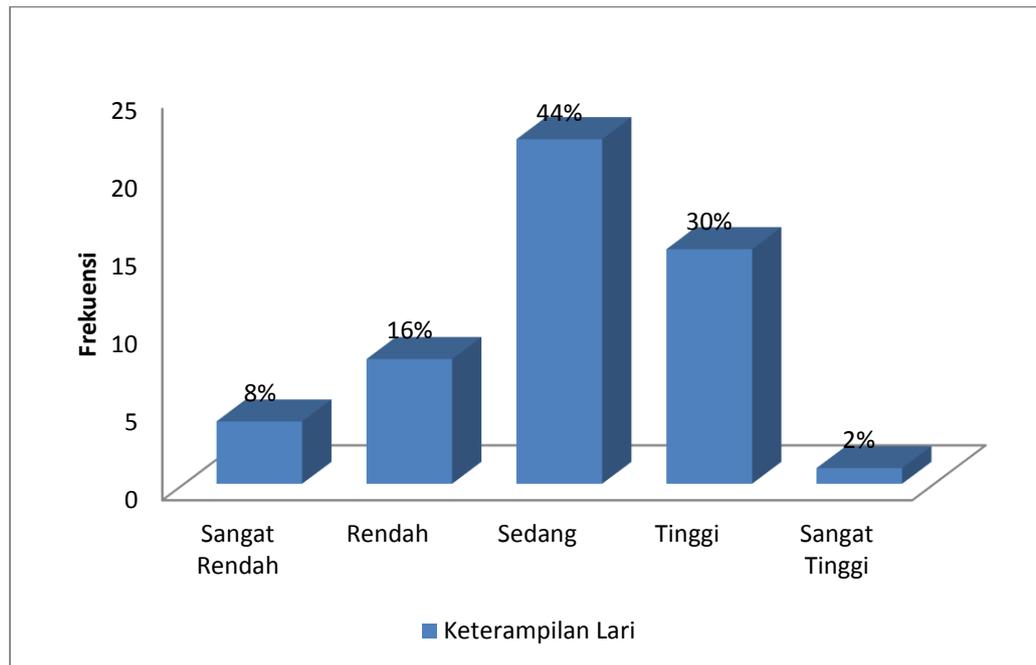
#### 4. Keterampilan Dasar Lari

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan dasar lari bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang dengan rerata sebesar 7,46, nilai tengah sebesar 7,35, nilai sering muncul sebesar 6,71 dan simpangan baku sebesar 0,82. Sedangkan skor tertinggi sebesar 6,19 dan skor terendah sebesar 9,81. Nilai-nilai tersebut kemudian diolah dan dikategorikan sesuai dengan hasil analisa data, didapatkan kategori seperti dalam tabel berikut :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Lari Bermain Kipers Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$6,23 < X$	1	2	Sangat Tinggi
2	$6,24 < X \leq 7,05$	15	30	Tinggi
3	$7,06 < X \leq 7,88$	22	44	Sedang
4	$7,89 < X \leq 8,70$	8	16	Rendah
5	$X \leq 8,71$	4	8	Sangat Rendah
Jumlah		50	100	

Berdasarkan tabel distribusi keterampilan dasar lari bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang dapat disajikan dalam gambar diagram batang berikut :



Gambar 15. Diagram Batang Keterampilan Dasar Lari Dalam Bermain Kipers Siswa Kelas IV Dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung.

Dari tabel dan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar lari dalam bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 22 siswa atau 44%. Siswa yang mempunyai tingkat keterampilan dasar lari bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung dengan kategori sangat tinggi adalah sebanyak 1 siswa (2%), kategori tinggi 15 siswa (30%), kategori sedang 22 siswa (44%), kategori rendah 8 siswa (16%), dan kategori sangat rendah 4 siswa (8%). keterampilan dasar lari dalam bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang adalah sedang, hal ini dipengaruhi adanya kesiapan

siswa yang kurang maksimal dan adanya lapangan yang sudah di konblok sehingga siswa takut terjatuh dan terluka, sehingga dalam pelaksanaan tes lari kurang maksimal.

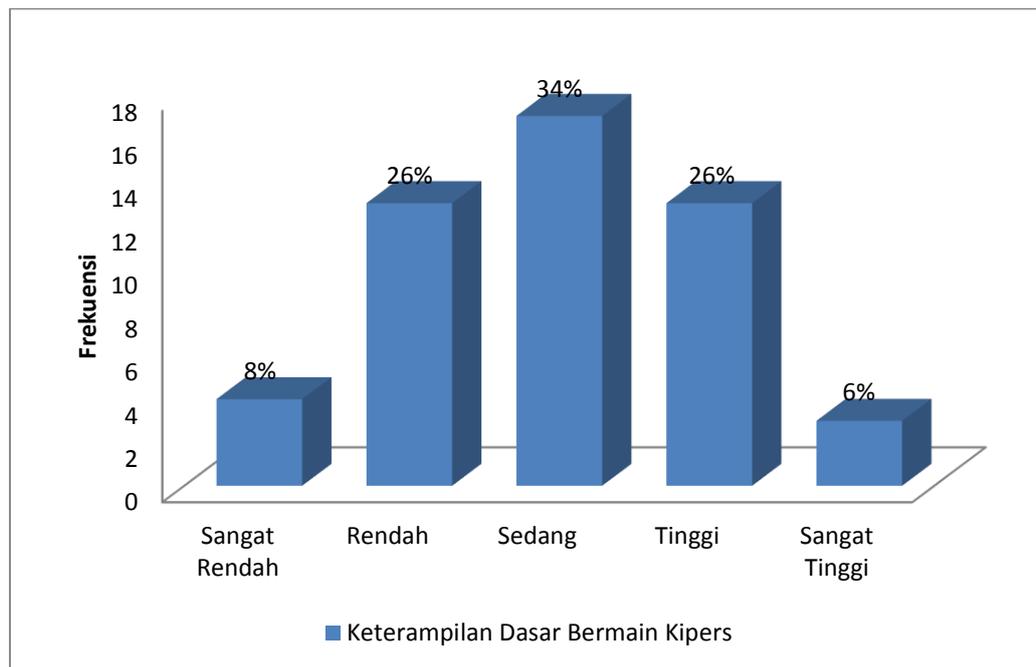
#### 5. Keterampilan Dasar Bermain Kipers

Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan dasar bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang dengan rerata sebesar 200, nilai tengah sebesar 206,65, nilai sering muncul sebesar 121,98 (lebih dari satu) dan simpangan baku sebesar 29,17. Sedangkan skor tertinggi sebesar 249,62 dan skor terendah sebesar 121,98. Nilai-nilai tersebut kemudian diolah dan dikategorikan sesuai dengan hasil analisa data, didapatkan kategori seperti dalam tabel berikut :

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Keterampilan Dasar Bermain Kipers Siswa Kelas IV dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$243,77 < X$	3	6	Sangat Tinggi
2	$214,60 < X \leq 243,76$	13	26	Tinggi
3	$185,42 < X \leq 214,59$	17	34	Sedang
4	$156,25 < X \leq 185,41$	13	26	Rendah
5	$X \leq 156,24$	4	8	Sangat Rendah
Jumlah		50	100	

Berdasarkan tabel distribusi keterampilan dasar bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung dapat disajikan dalam gambar diagram batang berikut :



Gambar 16. Diagram Batang Keterampilan Dasar Bermain Kipers Siswa Kelas IV Dan Kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung.

Dari tabel dan diagram batang di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 17 siswa atau 34%. Siswa yang mempunyai tingkat keterampilan dasar bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung dengan kategori sangat tinggi adalah sebanyak 3 siswa (6%), kategori tinggi 13 siswa (26%), kategori sedang 17 siswa (34%), kategori rendah 13 siswa (26%), dan kategori sangat rendah 4 siswa (8%). keterampilan dasar bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung adalah sedang, hal ini dipengaruhi oleh kesiapan siswa

yang kurang maksimal dan didalam pelaksanaannya siswa masih banyak yang kurang serius.

## B. Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat keterampilan dasar bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung maka dapat diperoleh hasil bahwa tingkat keterampilan dasar bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 17 siswa atau 34%, hal ini dipengaruhi oleh kesiapan siswa yang masih kurang sehingga siswa kurang percaya diri untuk melaksanakan tes tersebut. Siswa yang mempunyai tingkat keterampilan dasar bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung dengan kategori sangat tinggi adalah sebanyak 3 siswa (6%), hal ini dipengaruhi oleh motivasi dan percaya diri anak tersebut. Perolehan nilai kategori tinggi 13 siswa (26 %). Kategori ini dipengaruhi adanya kebiasaan siswa dalam bermain kippers harus bisa menangkap untuk dapat memperoleh nilai dan untuk mematikan lawan pemain. Sehingga di dalam pelaksanaan tes siswa sudah terlihat adanya kesiapan dan percaya diri untuk melaksanakan tes. Kategori sedang 17 siswa (34%), hasil ini dipengaruhi adanya kurangnya motivasi anak tersebut dalam pelaksanaan tes. Nilai dengan kategori rendah 13 siswa (26 %), hal ini dipengaruhi oleh kesiapan siswa yang masih kurang dan adanya bentuk tes yang merupakan sesuatu hal yang baru untuk para siswa, sehingga siswa

kurang percaya diri untuk melaksanakan tes tersebut. dan kategori sangat rendah 4 siswa (8%), ini dipengaruhi adanya siswa yang tidak serius dalam melaksanakan tes tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keterampilan dasar bermain kipers yang dimiliki oleh siswa kelas IV dan V di SDN Kradenan 2 berkategori sedang. Hal ini didukung oleh 4 keterampilan dasar yaitu melempar, menangkap, memukul dan lari. Keempat keterampilan dasar tersebut menjadi dasar penentuan tingkat keterampilan dasar bermain kipers bagi siswa kelas IV dan V di SDN Kradenan 2. Keterampilan melempar, menangkap, memukul dan lari merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa jika ingin bermain kipers. Hal ini dikarenakan karakteristik permainan yang menuntut siswa untuk memainkan dengan cara melempar, menangkap, memukul dan lari untuk mencari nilai bagi kelompoknya.

Keempat keterampilan dasar tersebut memiliki kegunaan yang berbeda-beda sehingga keempat keterampilan dasar tersebut harus dimiliki secara keseluruhan agar siswa dapat bermain kipers dengan baik. Di samping itu, permainan kipers yang tidak hanya menampilkan keterampilan individu tetapi menuntut adanya kerjasama antar anggota kelompok dengan baik. Setiap langkah yang dilakukan dalam permainan akan berpengaruh pada perolehan nilai bagi kelompok. Keterampilan dasar yang dimiliki akan mempengaruhi taktik dan strategi bermain bagi setiap kelompok. Hal ini dikarenakan kelompok penyerang harus mencetak nilai sebanyak mungkin dan kelompok penjaga harus mematikan kelompok penyerang secepat mungkin.

Kipers adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu. Setiap regu terdiri atas 12 orang pemain. Regu pemukul harus memperoleh angka atau nilai sebanyak mungkin, sedangkan regu penjaga harus berusaha agar lawan tidak memperoleh nilai atau angka (Edi Sih Mitranto dan Slamet, 2010 : 4). Sejalan dengan pendapat hal tersebut menunjukkan bahwa keempat keterampilan tersebut memiliki sumbangan yang besar dalam permainan kipers bagi siswa maupun bagi keleompok itu sendiri. Dengan menguasaai keterampilan dasar melempar, menangkap, memukul dan lari yang baik akan mampu mempengaruhi kelompok dalam meraih nilai yang sebanyak-banyaknya.

Permainan kipers cenderung mengarah pada pola permainan dasar olahraga yang memiliki empat unsur yaitu lari, lempar, pukul dan tangkap. Dengan memiliki keterampilan melempar, menangkap dan lari yang baik maka kelompok penjaga akan mudah untuk mematikan tim lawan. Hal ini merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh kelompok penjaga agar dapat mematikan lawan secepat mungkin dengan mampu menangkap hasil pukulan lawan dan melempar untuk mematikan pergerakan lawan. Selain itu, keterampilan memukul dan lari harus dikuasi oleh siswa agar mampu mencetak nilai sebanyak mungkin dengan memukul sejauh mungkin.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang dengan 17 siswa atau 34%. Siswa yang mempunyai tingkat keterampilan dasar bermain kipers siswa kelas IV dan kelas V SD Negeri Kradenan 2 di Kecamatan Srumbung dengan kategori sangat tinggi adalah sebanyak 3 siswa (6%), kategori tinggi 13 siswa (26 %), kategori sedang 17 siswa (34%), kategori rendah 13 siswa (26 %), dan kategori sangat rendah 4 siswa (8%).

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Dengan diketahuinya hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait utamanya bagi pelaku olahraga;

1. Bagi guru, sebagai sarana evaluasi kualitas pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan untuk siswa agar mau meningkatkan keterampilan dasar bermain kipers agar mampu bermain dengan baik.

### **C. Saran-saran**

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian, peneliti menyarankan:

1. Bagi guru, harus mampu menjadi fasilitator bagi siswa agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal.
2. Bagi sekolah, harus mampu memberikan fasilitas dan mendukung kegiatan pembelajaran agar siswa dapat meningkatkan keterampilan dan dapat mengangkat prestasi sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan kontrol terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan dasar bermain kipers.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan, namun bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil tes, seperti waktu istirahat, kondisi tubuh, faktor psikologis, dan sebagainya.
2. Peneliti sudah berusaha mengontrol kesungguhan tiap-tiap siswa dalam melakukan tes yang dimungkinkan adanya siswa yang tidak serius.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun, Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Dadan Haryana, Giri Verianti. (2010). *BSE : Penjas Orkes untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Depdikbud. (1994). *Petunjuk Pelaksanaan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Depdiknas. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Dodi Herlambang F.A. (2010). *Perbedaan Kemampuan Melempar Bola Kasti Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Pedesaan dengan Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Perkotaan (Skripsi)*. Yogyakarta : Prodi PJKR FIK UNY.
- Edi Sih Mitranto, Slamet. (2010). *BSE : Penjas Orkes untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Endang Rini Sukamti. (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gordon. (1994). *Pengertian Ketrampilan Menurut Para Ahli*. Diakses dari <http://www.duniapelajar.com>. pada tanggal 7 Juli 2015, Jam 09.09 WIB.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, ([http:// Kbbi.Web.id/Dasar/diakses](http://Kbbi.Web.id/Dasar/diakses) 16 Oktober 2015, 17.05 WIB)
- Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih. (2009). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mochamad Djumadir A. Widya. (2004). *Belajar Berlatih Gerak – Gerak Dasar Atletik Dalam Bermain*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Saifudin Aswar (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jakarta: Pustaka Belajar
- Kemiri (Skripsi)*. Yogyakarta : Prodi PJKR FIK UNY.
- Saptono. (2013). *Tingkat kemampuan dasar bermain Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Semayu, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo (Skripsi)*. Yogyakarta : Prodi PJKR FIK UNY.

Sumirah. (2010). *Tingkat kemampuan dasar bermain Bola Kasti Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Punukan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulonprogo (Skripsi)*. Yogyakarta : Prodi PJKR FIK UNY.

Tim Penyusun. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : CV. Timur Putra Mandiri.

Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Depdikbud.

## LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN KIPPERS SISWA  
KELAS IV DAN V SD NEGERI KRADENAN 2 KECAMATAN  
SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG**

Nama : Suyitno  
NIM : 136042271009  
Jurusan /Prodi : PGSD Penjas

Telah di periksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Ketua Jurusan/Prodi



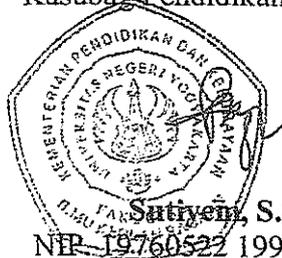
**Drs. Sriawan, M.Kes.**  
NIP. 19580830 1987031003

Dosen Pembimbing



**Drs. Sridadi, M.Pd.**  
NIP. 19611230 198803 1 001

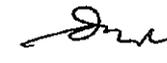
Kasubag Pendidikan FIK UNY



**Satriyen, S.Si.**  
NIP. 19760522 199903 2 001

**KARTU BIMBINGAN**  
**TUGAS AKHIR SKRIPSI / TUGAS AKHIR BUKAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERINYOGYAKARTA**

Nama : Suyitno  
 NIM : 13604227109  
 Program Studi : PKS  
 Jurusan : PGSD Penjas  
 Pembimbing : Drs. Sridadi, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tandatangan Pembimbing
1.	13 Januari 2015	mencari buku instrumen	
2.	22 Januari 2015	mencari buku instrumen dan mencari buku yang relevan.	
3.	13 Maret 2015	mencari instrumen	
4.	17 April 2015	mencari instrumen dan sumber aslinya	
5.	20 April 2015	melakukan uji coba	
6.	9 Juni 2015	izin penelitian	
7.	8 Juni 2015	mengajukan izin penelitian	
8.	13 Juni 2015	penelitian	
9.	3 Juli 2015	menghitung dan melakukan Tstort	
10.	10 Juli 2015	membuat bab w dan bab w	
11.	27 Juli 2015	revisi bab I sampai dengan bab V	
12.	24 Agustus 2015	memperbaiki tata tulis	
13.	30 Agustus 2015	melengkapi data lampiran	
14.	7 September 2015	mengajukan ujian tugas akhir.	

Mengetahui  
 Kaprodi PGSD Penjas



Drs. Sriawan, M. Kes  
 NIP : 19580830 198703 1 003

## TES DAN PENGUKURAN BERMAIN KIPPERS

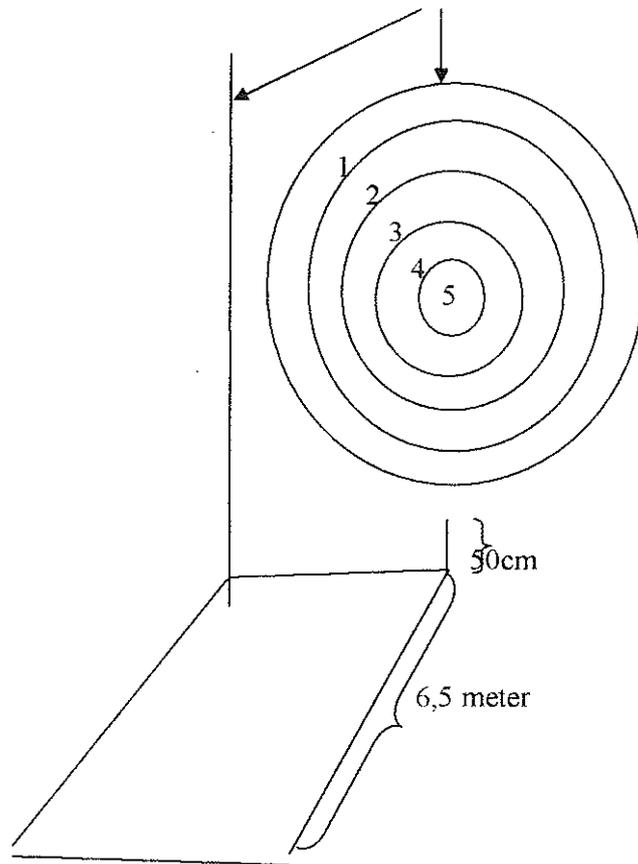
Tes yang digunakan untuk penelitian ini adalah :

### 1. Tes Ketepatan Melempar Bola Kippers

- a. Tujuan : Mengukur ketepatan melempar bola kippers terhadap sasaran.
- b. Peralatan : Papan kayu, kapur, bola kasti.
- c. Pelaksanaan : Sasaran terdiri lima bentuk lingkaran memusat kecil, dan digambarkan pada papan kayu dengan cat atau kapur. Lingkaran tengah diameter 18 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 38 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 56 cm, lingkaran berikutnya berdiameter 74 cm, dan lingkaran paling luar berdiameter 90 cm. Garis lingkaran paling luar pada bagian bawah setinggi 0,5 m dari lantai. Lemparan dilakukan dengan bidang sasaran dengan jarak 6.5 m. Kesempatan melempar 10 kali.
- d. Peraturan :
  - 1) Lemparan dilakukan dengan kedua kaki tetap di belakang batas lemparan.
  - 2) Sebagai awalan dapat dilakukan dengan melangkahkan kaki, satu atau dua langkah.
  - 3) Kesempatan lempar diberikan 10 kali.

Di bawah ini adalah contoh gambar untuk melakukan tes ketepatan melempar bola kippers.

Target

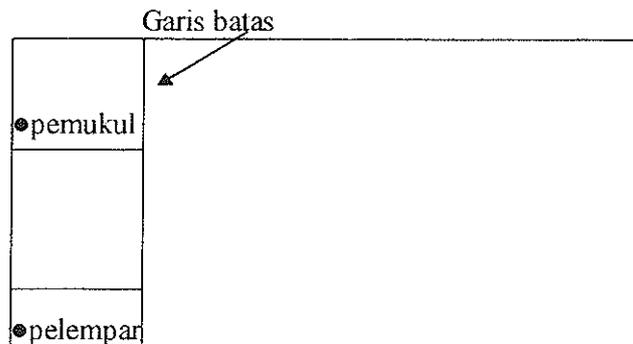


Gambar 12. Tes Ketepatan Melempar Bola Kippers

- e. Penilaian : Bola pada sasaran lingkaran tengah diberikan nilai 5, bola pada lingkaran berikutnya diberikan nilai 4, bola berikutnya diberi nilai 3, bola berikutnya diberi nilai 2, sedangkan bola mengenai sasaran lingkaran paling luar nilai 1. Bola yang tepat pada garis lingkaran diberi nilai dengan angka pada lingkaran yang nilainya tinggi. Skor adalah jumlah angka yang dibuat dari jumlah lemparan. Catatlah skor pada formulir. Angka maksimum adalah 50 point.

## 2. Tes Memukul Bola Kippers

- a. Tujuan: Mengukur keterampilan memukul bola kippers.
- b. Peralatan: Lapangan yang standar, bola kasti, dan pemukul.
- c. Pelaksanaan: Pemain/pemukul mengambil posisi pada daerah memukul dan pengumpan/pelempar mengambil posisi di daerah melempar. Pemain/pemukul memegang alat pemukul kasti dan siap melakukan pukulan. Pengumpan/pelempar melambungkan bola kasti sesuai permintaan pemukul. Pemukul memukul bola kasti kearah sebelah kanan atau kiri lapangan. Pukulan dilakukan sebanyak 10 kali dengan arah kekanan atau kiri lapangan. Bola yang dipukul tidak kena tidak dihitung. Setiap memukul mengenai alat pemukul kasti tetap dihitung. Pukulan harus melewati garis batas. Lihat gambar :



Gambar 13. Tes Memukul BolaKippers

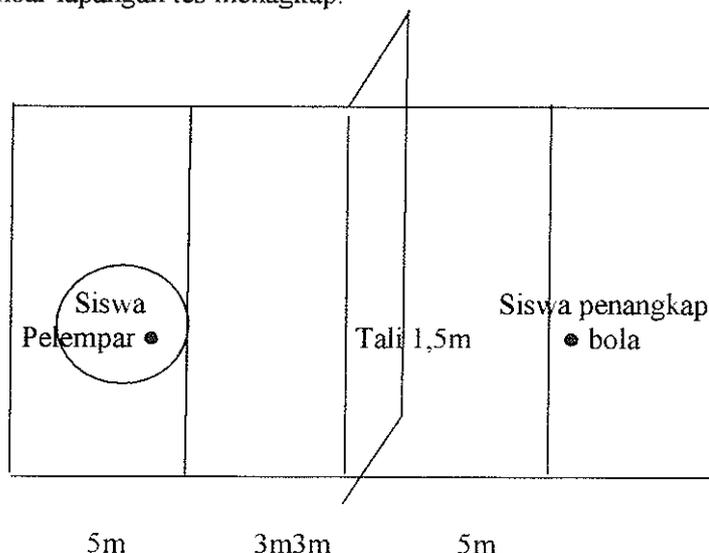
- d. Peraturan :
  - 1) Pemain harus berusaha memukul bola.
  - 2) Bola yang dipukul mengenai pemukul akan dihitung.
  - 3) Kesempatan memukul 10 kali.

- e. Penilaian : Skor adalah jumlah seluruh pukulan sebanyak 10 kali. Bola yang dipukul melewati garis batas dinilai 1, jika bola tidak melewati garis batas dinilai 0. Setiap skor dicatat pada formulir. Jumlah skor maksimal 10 poin.

### **3. Tes Menangkap Bola Kippers**

- a. Tujuan : Mengukur keterampilan menangkap bola lambung dengan interval tertentu dan keadaan datangnya bola dengan situasi yang berbeda.
- b. Peralatan : Lapangan yang standar, pada bagian belakang lapangan dibuat daerah untuk menangkap , tali yang diikat dengan dua tonggak dengan tinggi 1,5 meter, bola kasti.
- c. Pelaksanaan : Pemain berdiri di belakang garis tangkap. Pelempar berdiri ditempat petak lingkaran, melemparkan bola lambung kepada pemain yang ditunjuk. Harus melemparkan bola melewati tali setinggi 1,5 meter. Pelempar harus melakukan lemparan dengan kecepatan yang teratur. Pemain harus menangkap bola dan melambungkan kesamping. Kemudian siap kembali untuk menangkap bola berikutnya. Pengetes berdiri di belakang pemain memberi petunjuk untuk melempar bola kearah kiri, kanan atau tengah/lurus kedaerah tempat menangkap. Setiap pemain diijinkan melakukan percobaan dua kali. Jumlah lemparan 10 kali.

Gambar lapangan tes menangkap:



Gambar 14. Tes Menangkap Bola Kippers

d. Peraturan :

- 1) Bola yang dilempar tidak layak pada daerah lempar tidak dihitung.
- 2) Bola harus dilempar melambung membentuk lingkaran/busur.
- 3) Jumlah lemparan yang baik dan melambung 10 kali.
- 4) Pemain harus dapat menangkap bola dengan baik, kemudian dilemparkan keluar.

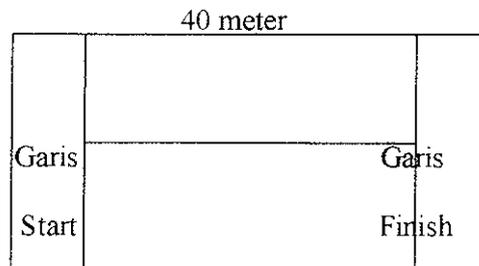
e. Penilaian : Skor adalah jumlah seluruh bola yang dapat ditangkap dari lemparan yang betul sebanyak 10 kali. Satu nilai untuk bola yang dapat ditangkap dan nilai nol yang tidak tertangkap. Maksimum skor 10.

#### 4. Tes Lari Menempuh Jarak 40 Meter

- a. Tujuan : Mengukur kecepatan lari.
- b. Peralatan : Lapangan yang standar, stopwatch, peluit.

- c. Pelaksanaan : Pemain mengambil posisi pada daerah start kemudian lari sampai daerah finish. Setiap pemain lari dua kali.

Lihat gambar :



Gambar 15. Tes Lari

- d. Penilaian : Hasil penilaian yaitu diukur berapa detik waktu yang telah ditempuh siswa dalam melakukan lari menempuh jarak 40 meter itu. Waktu diukur menggunakan stopwatch.

### ANALISIS HASIL UJI COBA

No	Nama Testi	Lari 1	Lari 2
1	Sarah Sofi Angelia	22.41	22.8
2	Jafar Aziz Rozaqi	20.15	20.1
3	Aldi Muhfitriyono	21.1	21.6
4	Kusni Mubarak	16.11	16.11
5	Reni Sumarsih	22.25	22.1
6	Salma Elfa Zamila	23.22	23.12
7	Ahmad Hamzah.P.	20.45	20.25
8	Aqila Aulia Putri	22.4	22.6
9	Dwi Cahya Umiadiati	20.81	20.2
10	Fauzan Indarto	18.85	19.11
11	Fida Nur Laila	21.7	21.6
12	Ferdian Faiz Satriadi	22.66	22.7
13	Fradika Aynning Tyas	23.6	23.3
14	Feri Kurniawan	19.15	19.21
15	Muhammad Ibnu Naja	22.81	22.14
16	Ryan Johan Saputri	21.81	21.21
17	Risna sukmaning Tyas	23.45	23.5
18	Siti Retno Palupi	20.71	20.61
19	Zelmina Karniatul.M.	23.81	23.71
20	Ninda Devi Silvia.A.	23.2	23.6
21	Yudha Daniswara	17.8	17.85
22	Sigit Nuryanto	21.2	21.19
23	Afip Nur Maulana	22.26	22.2
24	Faris Dwi Purwanto	23.36	23.4
25	Lena Fitriarningsih	22.46	22.36
26	Syahrul Febrianto	23.81	23.85
27	Aferari Ardia.P.	23.54	23.44
28	Azahruh Anam	23.22	23.28
29	A.Sigit Pramono	23.82	23.62
30	Fernanda Wisno.S.	23.25	23.15
31	Ikhwan Naufal Fata	20.26	21.26
32	Khoirul Dwi Hestia	22.1	22.15
33	M.Zacnal Arifin	21.1	21.15
34	M.Zaenal Khusnain	22.25	22.2

No	Nama Testi	Lari 1	Lari 2
35	Navila Kharun Nisa	19.81	19.87
36	Poninten	20.82	20.83
37	Kholif Fatma Putri	19.75	19.75
38	Sidik Laufil.M.	22.48	22.21
39	Zekti Fri Lestari	20.22	20.15
40	A.Bagus Ardianto	21.25	22.08
41	Alfia TurRohmah	23.45	23.4
42	M.Alfia Rahmadani	20.22	22.22
43	Agung Gumelar.P	17.31	17.3

No.	NAMA	MELEMPAR									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sarah Sofi Angelia	2	3	2	3	4	3	3	2	1	1
2	Jafar Aziz Rozaqi	4	5	3	4	5	1	4	5	5	3
3	Aldi Muhfitriyono	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3
4	Kusni Mubarak	3	4	5	2	3	3	1	1	4	3
5	Reni Sumarsih	1	3	4	2	2	3	3	4	2	3
6	Salma Elfa Zamila	2	3	2	3	2	4	4	5	4	2
7	Ahmad Hamzah.P.	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5
8	Aqila Aulia Putri	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4
9	Dwi Cahya Umiadiati	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4
10	Fauzan Indarto	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4
11	Fida Nur Laila	2	4	1	3	3	3	4	2	2	3
12	Ferdian Faiz Satriadi	4	3	4	4	5	3	3	5	4	5
13	Fradika Aynning Tyas	1	2	3	3	2	4	3	3	1	4
14	Feri Kurniawan	1	3	3	2	4	3	3	3	2	3
15	Muhammad Ibnu Naja	2	1	1	3	3	3	3	4	1	2
16	Ryan Johan Saputri	4	5	3	2	3	3	2	2	3	2
17	Risna sukmaning Tyas	1	1	1	3	3	2	3	3	1	2
18	Siti Retno Palupi	2	1	1	2	3	3	2	1	2	3
19	Zelmina Karniatul.M.	0	1	1	2	2	2	1	2	2	2
20	Ninda Devi Silvia.A.	0	2	1	3	2	3	5	3	1	2
21	Yudha Daniswara	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4
22	Sigit Nuryanto	0	2	3	4	1	3	4	3	4	5
23	Afip Nur Maulana	1	3	2	2	3	4	3	3	4	4

No.	NAMA	MELEMPAR									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
24	Faris Dwi Purwanto	0	2	2	2	3	2	4	3	1	1
25	Lena Fitriarningsih	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2
26	Syahrul Febrianto	0	3	2	2	1	2	3	3	2	1
27	Aferari Ardia.P.	0	1	1	3	1	2	1	1	3	1
28	Azahruh Anam	1	1	2	4	3	3	3	3	2	4
29	A.Sigit Pramono	1	3	2	1	3	2	3	3	2	1
30	Fernanda Wisno.S.	1	1	2	1	2	3	2	3	2	1
31	Ikhwan Naufal Fata	3	3	3	4	4	3	1	1	4	3
32	Khoirul Dwi Hestia	2	2	3	3	2	4	4	5	4	2
33	M.Zaenal Arifin	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4
34	M.Zaenal Khusnain	4	3	4	5	5	2	4	5	4	5
35	Navila Kharun Nisa	1	3	1	3	3	4	3	3	1	2
36	Poninten	0	4	4	2	2	4	3	3	3	2
37	Kholif Fatma Putri	3	2	1	3	3	3	4	5	2	3
38	Sidik Laufil.M.	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4
39	Zekti Fri Lestari	4	5	5	5	4	5	5	2	5	3
40	A.Bagus Ardianto	3	4	4	4	5	3	4	4	5	5
41	Alfia TurRohmah	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4
42	M.Alfia Rahmadani	1	1	3	4	4	3	4	1	1	3
43	Agung Gumelar.P	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4

No.	Nama	Memukul									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sarah Sofi Angelia	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1
2	Jafar Aziz Rozaqi	1	1	1	1		0	1	1	1	1
3	Aldi Muhfitriyono	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1
4	Kusni Mubarak	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0
5	Reni Sumarsih	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
6	Salma Elfa Zamila	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
7	Ahmad Hamzah.P.	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
8	Aqila Aulia Putri	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1
9	Dwi Cahya Umiadiati	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
10	Fauzan Indarto	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
11	Fida Nur Laila	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No.	Nama	Memukul									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
12	Ferdian Faiz Satriadi	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1
13	Fradika Aynning Tyas	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
14	Feri Kurniawan	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
15	Muhammad Ibnu Naja	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
16	Ryan Johan Saputri	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
17	Risna sukmaning Tyas	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
18	Siti Retno Palupi	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1
19	Zelmina Karniatul.M.	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0
20	Ninda Devi Silvia.A.	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
21	Yudha Daniswara	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
22	Sigit Nuryanto	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
23	Afip Nur Maulana	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
24	Faris Dwi Purwanto	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0
25	Lena Fitrianiingsih	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
26	Syahrul Febrianto	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
27	Aferari Ardia.P.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
28	Azahruh Anam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	A.Sigit Pramono	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
30	Fernanda Wisno.S.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	Ikhwan Naufal Fata	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	Khoirul Dwi Hestia	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1
33	M.Zaenal Arifin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	M.Zaenal Khusnain	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
35	Navila Kharun Nisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	Poninten	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	Kholif Fatma Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	Sidik Laufil.M.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	Zekti Fri Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	A.Bagus Ardianto	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
41	Alfia TurRohmah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
42	M.Alfia Rahmadani	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0
43	Agung Gumelar.P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

No.	Nama	Menangkap									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sarah Sofi Angelia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
2	Jafar Aziz Rozaqi	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
3	Aldi Muhfitriyono	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
4	Kusni Mubarak	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0
5	Reni Sumarsih	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0
6	Salma Elfa Zamila	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
7	Ahmad Hamzah.P.	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
8	Aqila Aulia Putri	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
9	Dwi Cahya Umiadiati	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1
10	Fauzan Indarto	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Fida Nur Laila	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
12	Ferdian Faiz Satriadi	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
13	Fradika Aynning Tyas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Feri Kumiiawan	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
15	Muhammad Ibnu Naja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Ryan Johan Saputri	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
17	Risna sukmaning Tyas	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
18	Siti Retno Palupi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
19	Zelmina Karniatul.M.	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
20	Ninda Devi Silvia.A.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
21	Yudha Daniswara	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Sigit Nuryanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Afip Nur Maulana	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Faris Dwi Purwanto	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0
25	Lena Fitrianiingsih	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0
26	Syahrul Febrianto	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
27	Aferari Ardia.P.	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
28	Azahruh Anam	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
29	A.Sigit Pramono	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1
30	Fernanda Wisno.S.	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1
31	Ikhwan Naufal Fata	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
32	Khoirul Dwi Hestia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	M.Zaenal Arifin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	M.Zaenal Khusnain	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1

No.	Nama	Menangkap									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
35	Navila Kharun Nisa	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
36	Poninten	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
37	Kholif Fatma Putri	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
38	Sidik Laufil.M.	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	Zekti Fri Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	A.Bagus Ardianto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
41	Alfia TurRohmah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	M.Alfia Rahmadani	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
43	Agung Gumelar.P	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1

**Lari**  
**Reliability**  
**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>.986</b>	2

**Melempar**  
**Reliability**  
**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>,895</b>	10

**Memukul**  
**Reliability**  
**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure,

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>,631</b>	10

**Menangkap**  
**Reliability**  
**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	43	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	43	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure,

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
<b>,625</b>	10

Lamp : 1 Bendel Proposal Penelitian

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Dekan FIK – Universitas Negeri Yogyakarta

Jalan Kolombo No.1

Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Suyitno

Nomor Mahasiswa : 136042271009

Program Studi : PGSD Penjas

Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kradenan 2 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : ..... Juni ..... s.d ..... Agustus .....

Tempat/Objek : SD Negeri Kradenan 2 Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kaih.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Yang mengajukan



Suyitno

NIM. 136042271009

Mengetahui :

Kaprodi



Drs. Sriawan, M.Kes

NIP. 19580830 1987031003

Dosen Pembimbing



Drs. Sridadi, M.Pd.

NIP. 19611230 198803 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 444/UN.34.16/PP/2015 08 Juni 2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian  
Yth : Ka. UPTD Kec. Srumbung  
Kab. Magelang, Jawa Tengah

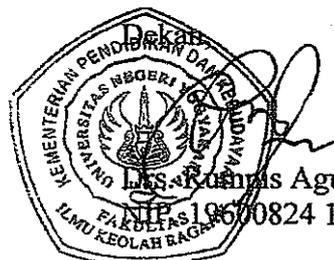
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Suyitno  
NIM : 136042271009  
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni s.d Agustus 2015  
Tempat/obyek : SD Negeri Kradenan 2 Kec. Srumbung, Kab. Magelang  
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kradenan 2 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19670824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Kradenan 2
2. Kaprodi. PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG**

**Jalan Jayaningrat Srumbung 56483 KM. 4 Telp. (0293) 3289004  
Email : uptdsrumbungmgl@gmail.com**

Srumbung, 10 Juni 2015

Nomor : 421/289/20.5.UPT/2015  
Lamp : -  
Hal : Pemberian Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
di  
Tempat

Menanggapi surat Saudara Nomor 444/UN.34.16/PP/2015 tanggal 8 Juni 2015 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa kami **tidak keberatan/memberikan ijin** kepada :

Nama : Suyitno  
NIM : 136042271009  
Program Studi : S1 PGSD Penjas  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi yang dilaksanakan pada :

Waktu : Bulan Juni s.d. Agustus 2015  
Tempat/obyek : SD Negeri Kradenan 2 Kec. Srumbung, Kab. Magelang  
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Kippers Siswa Kelas IV dan V SD Negeri Kradenan 2 Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

TEMBUSAN YTH  
- Kepala SDN Kradenan 2 Srumbung  
- Ybs

  
KEPALA UPT DISDIKPORA  
KECAMATAN SRUMBUNG  
SUJADI, S.Pd., MM. Pd  
Disdik Pembina  
NIP 19621115 198201 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPT KECAMATAN SRUMBUNG  
SEKOLAH DASAR NEGERI KRADENAN 2  
Alamat : Tegalancar, Kradenan, Srumbung, Magelang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor ~~120.159..~~ / 20.5..4./52. / VI / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harjudi  
NIP : 19560120 197802 1 004  
Pangkat,gol/ruang : Pembina, IV / a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

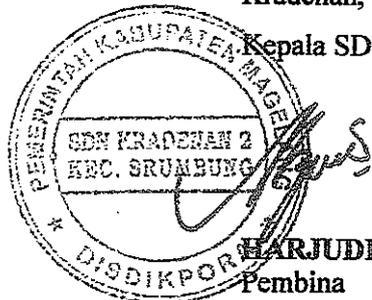
Nama : Suyitno  
NIM : 136042271009  
Program Studi : SI PGSD Penjas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa saudara tersebut di atas telah melakukan penelitian di SD N Kradenan 2 dengan judul " *TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN KIPPERS SISWA KELAS IV DAN V SD NEGERI KRADENAN 2 KECAMATAN SRUMBUNG KABUPATEN MAGELANG* " pada bulan Juni sampai bulan Agustus dengan hasil baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kradenan, 15 Juni 2015

Kepala SD N Kradenan 2



**HARJUDI**  
Pembina

NIP 19560120 197802 1 004

**HASIL PENELITIAN**  
**DI SD NEGERI KRADENAN 2 KECAMATAN SRUMBUNG**  
**KABUPATEN MAGELANG**

No	Nama	Melempar	Menangkap	Memukul	Lari
1	Tri wahyudi	30	8	10	6.71
2	Ag. Wardiyanto	25	7	8	7.41
3	Dwi adi prasetyo	14	8	10	7.29
4	M. Hafiz	28	6	10	6.69
5	Syahrul Gunawan	30	10	9	6.61
6	Adesta rahmawati	12	7	10	7.41
7	Amir syaefudin	21	7	6	7.22
8	Anisa harwiyati	12	5	6	8.35
9	Aulia zahrani	10	3	8	7.19
10	Dewi tiara sari	10	4	3	7.70
11	Febri cahyo.K.	26	5	8	6.82
12	Febriyani.Z.	10	2	4	9.76
13	Galuh pertiwi	10	4	8	7.47
14	Luomelianto	31	8	7	6.81
15	M. Agung saputra	19	6	9	7.18
16	M. Ridwan amin	26	6	9	6.78
17	M. Sholih A	30	8	5	6.84
18	Naufal ardiansyah	25	7	9	7.85
19	Nur laila .C.	13	7	9	7.99
20	Raditya Wibisana	23	9	10	6.40
21	Risma mudiati.N.	10	4	6	9.81
22	Solikan K.A	17	5	8	6.50
23	Tatag irawan	20	8	9	7.45
24	Zahro kamidah	15	6	6	7.48

25	Riyana widiyanti	25	6	7	9.25
26	Dina puspita. I.	19	4	6	7.47
27	Eka Ninada .O	10	1	7	8.51
28	Fajar krisnawati	16	1	8	8.90
29	Fladena Ferli	10	3	8	8.41
30	Nurohmad sidik	10	2	10	6.71
31	Yunianto	35	7	7	6.51
32	Yusron. A.	19	7	6	7.21
33	Ardian ahmad. S	30	6	8	7.52
34	Ahmad fuad. Z.	35	8	6	7.12
35	Afif rahadi. W	30	7	10	6.54
36	Aiqi nerina. S.	14	4	9	8.16
37	David krisna.P.	40	7	8	6.60
38	Fitri Rahmayasari	12	4	9	7.65
39	Hana kansa.S.	30	7	8	8.11
40	Ice yulisya	15	5	6	7.45
41	M. Aji Wicaksono	25	3	10	7.30
42	M. Sofata Rahman	18	6	8	6.79
43	M. Abdul hakim	35	8	9	7.15
44	Mufid husen	10	6	10	6.19
45	Nadia dwi .R.	11	4	6	7.22
46	Rahma dwi.S.	20	7	5	8.31
47	Septi nurisa	10	5	10	8.11
48	Umi halimah	14	4	8	7.81
49	Umi ngaisah	18	8	9	6.96
50	Fadiyah rahmawati	12	6	4	7.54

	SKOR	KATEGORI	SKOR	KATEGORI	SKOR	KATEGORI	SKOR	KATEGORI
1	30	TINGGI	8	TINGGI	10	TINGGI	6.71	TINGGI
2	25	TINGGI	7	TINGGI	8	SEDANG	7.41	SEDANG
3	14	RENDAH	8	TINGGI	10	TINGGI	7.29	SEDANG
4	28	TINGGI	6	SEDANG	10	TINGGI	6.69	TINGGI
5	30	TINGGI	10	SANGAT TINGGI	9	TINGGI	6.61	TINGGI
6	12	RENDAH	7	TINGGI	10	TINGGI	7.41	SEDANG
7	21	SEDANG	7	TINGGI	6	RENDAH	7.22	SEDANG
8	12	RENDAH	5	SEDANG	6	RENDAH	8.35	RENDAH
9	10	RENDAH	3	RENDAH	8	SEDANG	7.19	SEDANG
10	10	RENDAH	4	RENDAH	3	SANGAT RENDAH	7.7	SEDANG
11	26	TINGGI	5	SEDANG	8	SEDANG	6.82	TINGGI
12	10	RENDAH	2	SANGAT RENDAH	4	SANGAT RENDAH	9.76	SANGAT RENDAH
13	10	RENDAH	4	RENDAH	8	SEDANG	7.47	SEDANG
14	31	TINGGI	8	TINGGI	7	SEDANG	6.81	TINGGI
15	19	SEDANG	6	SEDANG	9	TINGGI	7.18	SEDANG
16	26	TINGGI	6	SEDANG	9	TINGGI	6.78	TINGGI
17	30	TINGGI	8	TINGGI	5	SANGAT RENDAH	6.84	TINGGI
18	25	TINGGI	7	TINGGI	9	TINGGI	7.85	SEDANG
19	13	RENDAH	7	TINGGI	9	TINGGI	7.99	RENDAH
20	23	SEDANG	9	SANGAT TINGGI	10	TINGGI	6.4	TINGGI
21	10	RENDAH	4	RENDAH	6	RENDAH	9.81	SANGAT RENDAH
22	17	SEDANG	5	SEDANG	8	SEDANG	6.5	TINGGI
23	20	SEDANG	8	TINGGI	9	TINGGI	7.45	SEDANG
24	15	RENDAH	6	SEDANG	6	RENDAH	7.48	SEDANG
25	25	TINGGI	6	SEDANG	7	SEDANG	9.25	SANGAT RENDAH
26	19	SEDANG	4	RENDAH	6	RENDAH	7.47	SEDANG
27	10	RENDAH	1	SANGAT RENDAH	7	SEDANG	8.51	RENDAH
28	16	SEDANG	1	SANGAT RENDAH	8	SEDANG	8.9	SANGAT RENDAH
29	10	RENDAH	3	RENDAH	8	SEDANG	8.41	RENDAH
30	10	RENDAH	2	SANGAT RENDAH	10	TINGGI	6.71	TINGGI
31	35	SANGAT TINGGI	7	TINGGI	7	SEDANG	6.51	TINGGI
32	19	SEDANG	7	TINGGI	6	RENDAH	7.21	SEDANG
33	30	TINGGI	6	SEDANG	8	SEDANG	7.52	SEDANG
34	35	SANGAT TINGGI	8	TINGGI	6	RENDAH	7.12	SEDANG
35	30	TINGGI	7	TINGGI	10	TINGGI	6.54	TINGGI
36	14	RENDAH	4	RENDAH	9	TINGGI	8.16	RENDAH
37	40	SANGAT TINGGI	7	TINGGI	8	SEDANG	6.6	TINGGI
38	12	RENDAH	4	RENDAH	9	TINGGI	7.65	SEDANG
39	30	TINGGI	7	TINGGI	8	SEDANG	8.11	RENDAH
40	15	RENDAH	5	SEDANG	6	RENDAH	7.45	SEDANG
41	25	TINGGI	3	RENDAH	10	TINGGI	7.3	SEDANG
42	18	SEDANG	6	SEDANG	8	SEDANG	6.79	TINGGI
43	35	SANGAT TINGGI	8	TINGGI	9	TINGGI	7.15	SEDANG
44	10	RENDAH	6	SEDANG	10	TINGGI	6.19	SANGAT TINGGI
45	11	RENDAH	4	RENDAH	6	RENDAH	7.22	SEDANG
46	20	SEDANG	7	TINGGI	5	SANGAT RENDAH	8.31	RENDAH
47	10	RENDAH	5	SEDANG	10	TINGGI	8.11	RENDAH
48	14	RENDAH	4	RENDAH	8	SEDANG	7.81	SEDANG
49	18	SEDANG	8	TINGGI	9	TINGGI	6.96	TINGGI
50	12	RENDAH	6	SEDANG	4	SANGAT RENDAH	7.54	SEDANG
MEAN	19.80		5.72		7.78		7.46	
STANDAR DEVIASI	8.60		2.07		1.82		0.82	
MEDIAN	18.5		6		8		7.355	
MODE	10		7		8		6.71	
MINIMUM	10		1		3		6.19	
MAKSIMUM	40		10		10		9.81	

BATASAN								
$\bar{x} + 1,5 SD$	32.69		8.83		10.51		8.70	
$\bar{x} + 0,5 SD$	24.10		6.76		8.69		7.88	
$\bar{x} - 0,5 SD$	15.50		4.68		6.87		7.05	
$\bar{x} - 1,5 SD$	6.91		2.61		5.05		6.23	
KATEGORISASI								
KATEGORISASI	FREKUENSI	PERSENTASE	FREKUENSI	PERSENTASE	FREKUENSI	PERSENTASE	FREKUENSI	PERSENTASE
Sangat tinggi	4	8	2	4	0	0	1	2
Tinggi	14	28	19	38	20	40	15	30
Sedang	11	22	14	28	16	32	22	44
Rendah	21	42	11	22	9	18	8	16
Sangat Rendah	0	0	4	8	5	10	4	8
SIMPULAN	RENDAH		TINGGI		TINGGI		SEDANG	



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH  
**BALAI METROLOGI**  
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

**SERTIFIKAT PENERAAN**  
**VERIFICATION CERTIFICATE**

Nomor : 1611 / UP - 70 / III / 2015  
Number

No. Order : 006970

Diterima tgl : 26 Februari 2015

**ALAT**  
Equipment

Nama : Ban Ukur  
Name  
Kapasitas : 50 meter  
Capacity  
Daya Baca : 1 mm  
Readability

Tipe/Model : -  
Type/Model  
Nomor Seri : -  
Serial number  
Merek/Buatan : -  
Trade Mark / Manufaktur

**PEMILIK**

Owner

Nama : Mardiyanto  
Name  
Alamat : Pengasih 009/002 Pengasih Kulon Progo  
Address

**METODE, STANDART, TELUSURAN**

Method, Standard, Traceability

Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010  
Method  
Standard : Komparator 1 m  
Standard  
Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045-IDN  
Traceability

**TANGGAL TERA ULANG**

Date of Verification

: 27 Februari 2015

**LOKASI TERA ULANG**

Location of Verification

: Balai Metrologi Yogyakarta

**KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG**

Environment condition of Verification

: Suhu :  $30^{\circ}\text{C} \pm 2^{\circ}\text{C}$  ; Kelembaban :  $55\% \pm 10\%$

**HASIL TERA ULANG**

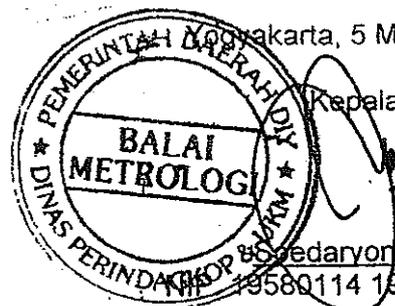
Result of verification

: **DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2015**

**DITERA ULANG KEMBALI**

Reverification

: 26 Februari 2016



**LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN**  
**ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE**

**I. DATA PENERAAN**

*Verification data*

1. Referensi : Mardiyanto

2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023  
*Verified by*

**II. HASIL**

*Result*

Nominal (m)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 10	1000
0 - 20	2000
0 - 30	3000
0 - 40	4000
0 - 50	5000

Kepala Seksi Teknik K metrologian



Gono, SE, MM

NIP. 19610807.198202.1.007

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

# BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

## SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 1645 / SW - 18 / III / 2015  
Number

No. Order : 006979

Diterima tgl : 2 Maret 2015

### ALAT

#### Equipment

Nama : Stopwatch

Name

Kapasitas : 9 jam

Capacity

Daya Baca : 0,01 detik

Accuracy

Tipe/Model : swotx005

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan : Alba

Trade Mark/Manufaktur

### PEMILIK

#### Owner

Nama

Name

Alamat

Address

: Heru Nugraha

: Pengasih 06/02 Pengasih Kulon Progo

### METODE, STANDAR, TELUSURAN

#### Method, Standard, Traceability

Metode

Method

Standar

Standard

Telusuran

Traceability

: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument

: Casio HS-80TW.IDF

: Ke satuan SI melalui LK-045 IDN

### TANGGAL DIKALIBRASI

#### Date of Calibrated

### LOKASI KALIBRASI

#### Location of calibration

### KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI

#### Environment condition of calibration

### HASIL

#### Result

: 2 Maret 2015

: Balai Metrologi Yogyakarta

: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%

: Lihat sebaliknya



Yogyakarta, 6 Maret 2015

Kepala

Soedaryono, SE

NIP. 19560141979031006

**LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI**  
**ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE**

**I. DATA KALIBRASI**  
*Calibration data*

1. Referensi : Heru Nugraha  
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023  
*Calibrated by*

**II. HASIL KALIBRASI**  
*Result of Calibration*

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"01
00,10'00"00	00,10'00"03
00,15'00"00	00,15'00"01
00,30'00"00	00,30'00"03
00,59'00"00	00,59'00"01

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE. MM  
NIP.19610807.198202.1.007



Foto Praktek Tes Lari



Foto Praktek Tes Lari



Foto Praktek Tes Menangkap



Foto Praktek Tes Menangkap



Foto Praktek Tes Memeukul



Foto Praktek Tes Memeukul



Foto Persiapan Pelaksanaan Tes



Foto Persiapan Pelaksanaan Tes



Foto praktek Tes Ketepatan Melempar



Foto Identitas SD Negeri Kradenan 2

